

Perkembangan ekonomi dunia masih belum bisa keluar dari bayang-bayang efek pandemi Covid-19. [Halaman 20](#)



Stock to Watch
WMUU (Akhir 2021)
Rp 370
Nasrullah Putra,
Samuel Sekuritas

KOMPAS GRAMEDIA

Kontan[®]



Rp 6.000,-

Harga langganan Rp 117.000 (Harian)
Rp 149.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)

Telp. berlangganan 021 536 53 100

PINDAI QR CODE



NIKMATI
AKSES BEBAS

Kontan ePaper

<https://bit.ly/34IJmS8>



Biaya Tarik Tunai dan Cek Saldo ATM Link Ditunda

Pengenaan tarif layanan tarik tunai dan cek saldo di ATM Link yang sedianya berlaku 1 Juni 2021 akan ditunda karena masih butuh pembahasan antara Kementerian BUMN dan manajemen bank BUMN.

Halaman 11

Berharap Tarif Pajak Rendah

Pengusaha berharap pemerintah memberikan tarif pajak rendah dalam melaksanakan program *sunset policy*, agar banyak diminati pelaku usaha sehingga menambah basis pembayar pajak dan data pajak.

Halaman 2

Kontan Tidak Terbit

Untuk menyambut Hari Lahir Pancasila, Harian KONTAN tidak terbit pada Selasa, 1 Juni 2021. Harian ini akan terbit kembali seperti biasa pada Rabu, 2 Juni 2021. Terimakasih.

Read Editor's Choice in English

www.kontan.co.id

Rekomendasi Hilirisasi PTBA

Bukit Asam HARGA batubara kian membara. Merujuk Bloomberg, harga batubara ICE Newcastle untuk kontrak September 2021 di US\$ 107 per ton, Jumat (28/5). Level tersebut merupakan tertinggi dalam lima tahun terakhir.

Analis memproyeksikan, rata-rata harga batubara pada akhir semester I-2021 akan di US\$ 92-US\$ 95 per ton. Kenaikan harga ini akan mendorong kinerja emiten batubara di kuarter II-2021. Pertamina batubara yang meningkat menjadi salah satu penyebab kenaikan harga batubara.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) menjadi salah satu *top pick* emiten batubara para analis. Ini karena sejumlah diversifikasi yang dilakukan PTBA seperti gasifikasi batubara akan menyerap 6 juta ton batubara serta *power plant development* dapat menyerap 5,4 juta ton batubara per tahun menjadi daya tarik emiten peralihan merah ini. Program hilirisasi PTBA sudah berjalan bisa menjadi *buffer* di tengah isu pajak karbon. Simak ulasan lengkapnya di [Halaman 5](#).

Buy

Buy

Buy

Dessy Lapagu

Stefanus Darmagiri

Catherine Vincentia

Samuel Sekuritas

Danareksa Sekuritas

MNC Sekuritas

Indeks Saham

Nama	Indeks	%
KOMPAS100	1.091,29	0,38
IHSG	5.848,62	0,12
DOW JONES	34.529,45	0,19
SSEC Index	3.600,78	-0,22
NIKKEI 225	29.149,41	2,10
FTSE Straits Times	3.178,55	0,43
HANG SENG	29.124,41	0,04
KOSPI	3.188,73	0,73

Sumber: Bloomberg, BI per 28/05/2021

Kurs Rupiah

Mata Uang	Kurs	%
USD	14.312,00	0,16
SGD	10.813,76	0,00
JPY	131,07	0,58
EUR	17.448,49	0,71
GBP	20.12,14	0,61
MYR	3.457,43	0,12

Sumber: Kurs Tengah BI (28/05/2021)

* Proyeksi Rupiah: median prediksi oleh Monex Investindo, Samuel Sekuritas, Proyeksi IHSG: median prediksi oleh Philip Sekuritas, Artha Sekuritas, Erdika Eilt Sekuritas, Indo Premier Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, MNC Sekuritas, BCA Sekuritas, Panin Sekuritas, Indosurya Bersinar Sekuritas, Sucof Sekuritas

Kontan



021-536 53 100

promo@kontan.co.id

KontanNews

@KontanNews

Indeks Saham

Mata Uang	Kurs	%
USD	14.312,00	0,16
SGD	10.813,76	0,00
JPY	131,07	0,58
EUR	17.448,49	0,71
GBP	20.12,14	0,61
MYR	3.457,43	0,12

Sumber: Kurs Tengah BI (28/05/2021)

Kurs Rupiah

Mata Uang	Kurs	%
USD	14.312,00	0,16
SGD	10.813,76	0,00
JPY	131,07	0,58
EUR	17.448,49	0,71
GBP	20.12,14	0,61
MYR	3.457,43	0,12

Sumber: Kurs Tengah BI (28/05/2021)

Juni, IHSG Bisa Rebound

Proyeksi data ekonomi yang membaik ke depan, menjadi amunisi bagi bursa.

Halaman 4



Insentif Kerek Properti

Insentif PPN turut mendongkrak penjualan properti.

Halaman 18



MILIARDER KRIPTO

Perputaran Kripto Picu Lonjakan Miliarder Muda Baru

Maizal Walfajri

Deretan Miliarder Muda dari Ekosistem Mata Uang Kripto Tahun 2021*

Nama	Taksiran Nilai Kekayaan	Usia	Platform	Keterangan
Cameron Winklevoss	US\$ 3 miliar	39	Gemini	Investor awal
Tyler Winklevoss	US\$ 3 miliar	39	Gemini	Investor awal
Matthew Roszak	US\$ 1,5 miliar	48	Blok, Tally Capital	Investor awal
Sam Bankman Fried	US\$ 6,5 miliar	29	FTX	Infrastruktur kripto
Brian Armstrong	US\$ 8,7 miliar	38	Coinbase Global	Infrastruktur kripto
Fred Ehrsam	US\$ 1,9 miliar	33	Coinbase Global	Infrastruktur kripto
Changpeng Zhao	US\$ 1,9 miliar	45	Binance	Infrastruktur kripto
Barry Silbert	US\$ 1,6 miliar	45	Digital Currency Group	Infrastruktur Kripto
Jed McCaleb	US\$ 2 miliar	46	Mt Gox, Ripple, Stellar Lumens	Pendiri
Vitalik Buterin	US\$ 1,14 miliar	27	Ethereum	Pendiri

*Per Rabu, 26 Mei 2021

Forbes mencatat, sejumlah anak muda mampu memanfaatkan ekosistem kripto hingga menjadi miliarder (*lihat tabel*). Cameron Winklevoss dan Tyler Winklevoss, misalnya, tercatat memiliki aset bersih masing-masing US\$ 3 miliar. Duo saudara kembar ini adalah investor awal bitcoin di tahun 2012. Kedua pria yang berusia 39 tahun itu juga meluncurkan perusahaan kripto (*exchanger*) Gemini dan membeli platform lelang seni digital bernama Nifty Gateway.

Ada pula Sam Bankman. Pria berusia 29 tahun ini mendirikan perusahaan perdagangan kuantitatif Alameda Research dan bursa derivatif

populer FTX. Lulusan MIT itu memiliki kekayaan bersih sekitar US\$ 8,7 miliar dari melihatnya transaksi kripto.

Brian Armstrong, CEO dan salah satu pendiri Coinbase, juga meraup peningkatan kekayaan hingga enam kali lipat setahun terakhir. Kekayaan bersih pria berusia 38 tahun ini US\$ 6,5 miliar.

Coinbase tercatat sebagai *exchanger* di Amerika yang dominan. Coinbase menghasilkan pendapatan lebih dari US\$ 1 miliar tahun lalu dan baru-baru ini mengajukan diri untuk *go public* (*lihat tabel*).

Meski begitu, *Founder Fiduciary Consulting* Eko Endar to mengingatkan, kripto ber-

siko tinggi dan harganya fluktuatif. "Mungkin bisa dibatalkan bitcoin ini sebagai investasi barang koleksi," kata Eko, Minggu (30/5).

Dimaz Ankaa Wijaya, peneliti blockchain di Deakin University, Australia yang juga *blockchain security engineer* di Sigma Prime, menjelaskan, aset kripto dapat dianalisis secara fundamental. Indikator pertamanya adalah keunggulan teknologi si kripto.

Indikator lainnya adalah penggunaan teknologi koin itu secara luas, faktor keunikan, serta likuiditas. "Faktor keberuntungan juga ikut mempengaruhi," ujar Dimaz, kemarin (30/5).

PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL MENDORONG POTENSI EKONOMI BARU

Otoritas Jasa Keuangan menilai sektor jasa keuangan pada April 2021 masih solid dengan indikator permodalan dan likuiditas yang tersedia serta risiko kredit yang terjaga. OJK menilai pemulihhan ekonomi global terus berlanjut seiring pulihnya aktivitas perekonomian negara ekonomi utama dunia. Di domestik, indikator perekonomian baik sektor rumah tangga dan korporasi mengindikasikan perbaikan. Mobilitas penduduk di kuartal ke-2 meningkat signifikan yang diharapkan mempercepat pemulihhan ekonomi. OJK terus menjaga sektor jasa keuangan tetap stabil di tengah upaya pemulihhan ekonomi nasional dengan senantiasa bersinergi bersama para pemangku kepentingan dalam mengeluarkan berbagai kebijakan. OJK juga berkoordinasi dengan pemerintah daerah dalam menerbitkan kebijakan yang membantu mempercepat pemulihhan ekonomi di daerah serta mendorong potensi ekonomi alternatif baru sesuai dengan keunggulan masing-masing daerah.

"Suku bunga bukan satu-satunya faktor penentu pertumbuhan kredit. Pertumbuhan kredit sangat ditentukan oleh permintaan masyarakat. Permintaan atas kredit/pembiayaan akan kembali tinggi apabila terjadi peningkatan mobilitas masyarakat yang mematuhi protokol kesehatan. Hal tersebut didukung upaya vaksinasi yang semakin meluas untuk meningkatkan imunitas dan kesehatan masyarakat yang terjaga baik. Selain itu, OJK proaktif mendorong potensi ekonomi alternatif di daerah yang harus dimaksimalkan sebagai peluang ekonomi baru," kata Ketua Dewan Komisioner OJK Wimbah Santoso.

1. ASESMEN SEKTOR JASA KEUANGAN

Berbagai kebijakan dikeluarkan OJK, Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia dalam menjaga momentum pemulihhan ekonomi nasional. Stimulus yang dikeluarkan berhasil mendongkrak laju penjualan mobil pada April 2021 yang masih tinggi yaitu sebesar 78,91 ribu unit. Penjualan semen kembali meningkat sepanjang 2021 sejalan dengan kredit properti yang meningkat. Kenaikan juga terlihat dari asuransi untuk properti dan kendaraan bermotor secara yoy tumbuh 2,87% dan 6,31%. OJK meminta industri perbankan meningkatkan implementasi kebijakan stimulus lanjutan sehingga dapat mempercepat pemulihhan ekonomi nasional.



Kinerja intermediasi sektor jasa keuangan masih sejalan perkembangan perekonomian nasional. Pertumbuhan kredit bergantung pada pemulihhan aktivitas sosial ekonomi masyarakat dan *confidence* pelaku usaha. Pertumbuhan kredit masih terkontraksi namun menunjukkan perbaikan. Kredit konsumsi naik sebesar 0,31% yoy seiring stimulus yang diberikan untuk mendorong penyaluran KPR. Pertumbuhan kredit masih ditopang Bank BUMN dan BPD dengan masing masing mencatatkan pertumbuhan 2,7% yoy dan 6,53% yoy. Kredit sektor pariwisata juga tercatat tumbuh sebesar 5,99% ditopang kenaikan kredit pada restoran/rumah makan 10,53% mtm dan angkatan laut domestik 1,24% yoy. Secara tahunan, pertumbuhan kredit di sektor transportasi, pertanian, rumah tangga dan konstruksi tumbuh positif. Kredit UMKM juga mulai menunjukkan perbaikan. Dari tren ini, pertumbuhan kredit Q1/2021 lebih baik dari 2020, sehingga masih terdapat ruang untuk pertumbuhan. Penghimpunan dana di pasar modal dan NAB Reksa Dana meningkat diiringi pertumbuhan jumlah investor domestik dan emiten baru. Pertumbuhan pembiayaan terjadi pada penyaluran pembiayaan melalui *peer to peer lending* (P2P Lending).



Profil risiko lembaga jasa keuangan pada April 2021 terjaga pada level yang terkendali. Likuiditas dan permodalan perbankan berada pada level yang memadai. Alat likuid yang dimiliki perbankan terus mengalami peningkatan yang ditandai dengan pertumbuhan DPK. Rasio Solvabilitas Sektor Jasa Keuangan cukup solid. CAR perbankan, *gearing ratio* PP, dan RBC asuransi terjaga di atas *threshold*.



Transisi penurunan suku bunga dari Suku Bunga PUAB ke suku bunga deposito dan kemudian ke Suku Bunga Kredit (SBK) terus berjalan. SBK mengalami penurunan dimana SBK Modal Kerja turun menjadi 9,08%, SBK Investasi turun menjadi 8,68% serta SBK Konsumsi turun menjadi 10,87%. Namun demikian, berdasarkan asesmen selama pandemi, suku bunga kredit memiliki pengaruh yang relatif kecil terhadap pertumbuhan kredit. Pertumbuhan kredit lebih dipengaruhi oleh permintaan masyarakat.



Outstanding restrukturisasi kredit dan jumlah debitur restrukturisasi perbankan akibat pandemi Covid-19 per 10 Mei 2021 menunjukkan tren menurun dibandingkan bulan sebelumnya. Peran restrukturisasi sangat besar menekan tingkat NPL/NPF dari Bank/Perusahaan Pembiayaan sehingga stabilitas sektor jasa keuangan terjaga baik.

2. SINERGI OJK DENGAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMULIHAN EKONOMI

Untuk mempercepat pemulihhan ekonomi nasional, OJK berkoordinasi dengan pemangku kepentingan termasuk Pemerintah Daerah dalam menerapkan berbagai kebijakan stimulus serta membuka potensi ekonomi alternatif baru di daerah. Beberapa hal yang dilakukan untuk mendorong percepatan pemulihhan ekonomi dan membuka potensi ekonomi alternatif baru di daerah antara lain:

- Memfasilitasi perluasan akses pembiayaan bagi sektor riil khususnya UMKM daerah melalui KUR Klaster Digital dan *Securities Crowdfunding*.
- Melakukan pertemuan dengan asosiasi industri dan pengusaha di daerah dalam mencari kebijakan terbaik penanganan dampak pandemi serta mendorong potensi ekonomi lokal daerah seperti budidaya perikanan/hasil laut, penguatan agrobisnis, dan hasil kerajinan untuk dapat dimaksimalkan sebagai peluang ekonomi baru. OJK juga mendorong industri untuk melakukan peremajaan mesin produksi untuk industri padat karya.
- Melakukan koordinasi dengan pimpinan industri/jasa keuangan dalam pelaksanaan restrukturisasi dan mendorong pertumbuhan kredit untuk mendukung potensi ekonomi baru di daerah.
- Mendorong perluasan partisipasi penjaminan kredit oleh bank di daerah.
- Monitoring implementasi kebijakan PEN melibatkan Pemerintah Daerah.
- Mendorong vaksinasi industri/jasa keuangan di daerah.

3. DUKUNGAN OJK PADA IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pertumbuhan ekonomi yang bertanggung jawab merupakan bagian dalam pembangunan berkelanjutan. Untuk menuju pembangunan berkelanjutan, perlu perubahan pola pikir pelaku usaha bahwa kegiatan usaha akan berjalan baik apabila memperhatikan faktor lingkungan. Sektor Jasa Keuangan memiliki peran penting dalam mempercepat proses pemulihhan ekonomi melalui perubahan pola bisnis konvensional menjadi berkelanjutan. Proses perubahan dipadukan secara bersama-sama dengan perkembangan teknologi. OJK memiliki beberapa prioritas dalam pengembangan keuangan berkelanjutan yaitu:



Kontan Senin, 31 Mei 2021

Proyeksi IHSG

Potensi Aksi Ambil Untung

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diperkirakan bergerak terbatas pada Senin (31/5). Sejumlah sentimen berpeluang menyerang indeks ke zona negatif.

Analis Sucor Sekuritas, Hendriko Gani memperkirakan, IHSG bergerak melemah terbatas dengan *support* 5.810 dan *resistance* di level 5.888. Menurut dia, penguatan IHSG di akhir pekan lalu berpeluang memicu aksi ambil untung alias *profit taking*.

Kendati begitu, ia menilai masih ada kemungkinan IHSG mencetak *bullish*. "Selama IHSG masih bertahan di atas 5.735, IHSG masih berpotensi *bullish* dalam jangka menengah," tutur Hendriko, Minggu (30/5).

Selain itu sentimen *rebalancing* pada IHSG akibat *free float* juga akan berpotensi memberikan volatilitas. Sekadar mengingatkan, Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mengubah metode pembobotan seluruh anggota indeks berdasarkan *free float* mulai Juni 2021. Sebelumnya, metode penghitungan ini baru diterapkan pada indeks LQ45 dan IDX30.

Adapun analis Phillip Sekuritas Indonesia, Anugerah Zamzami Nasr mengamati, angka pengangguran di Amerika Serikat (AS) semakin susut

dan bahkan di bawah ekspektasi pasar. Pemerintah AS merilis, klaim tunjangan pengangguran mingguan di AS per 22 Mei ada 406.000. Ini merupakan pencarian klaim pengangguran terendah dalam 14 bulan terakhir.

Hal ini menjadi bagian dari sinyal pemulihuan ekonomi. Namun di sisi lain, pasar tetap memantau perkembangan dari komentar para petinggi AS. Investor berasumsi, akan ada pengurangan stimulus ekonomi oleh bank sentral AS, The Fed seiring membaiknya perekonomian AS.

Sehubungan dengan awal bulan, pelaku pasar juga menunggu data-data ekonomi yang akan dirilis seperti inflasi dan indeks manufaktur. Bursa AS akan libur untuk Memorial Day pada Senin ini dan pelaku sektor energi menunggu hasil pertemuan OPEC.

Zamzami memperkirakan, IHSG akan bergerak dengan level *support* 5.760 hingga 5.960 dan level *resistance* 5.881 hingga 5.915, ujarnya.

Pada perdagangan Jumat (28/5), IHSG ditutup menguat 0,12% ke level 5.848,62. Sepanjang sepekan, IHSG tercatat naik 0,88%.

Sugeng Adji Soenarso

Top Losers	Top Gainers
TECH -24,77%	BEB5 107,24%
BSSR -24,45%	HERO 87,03%
LMSH -24,35%	HDTI 77,78%

Sumber: Bloomberg, 21 - 28 Mei 2021

Hot Money di Saham*		
Tanggal	Net Buy	Net Sell
21-05-2021	129,37	-
24-05-2021	362,73	-
25-05-2021	408,12	-
27-05-2021	-	84,40
28-05-2021	1.298,27	-
Total	2.114,09	-

* Rp miliar

Sumber: Bloomberg

Bullish-Bearish



Prediksi IHSG 10 Analis (31 Mei 2021)

Nama	Institusi	Support	Resistance
Anugerah Zamzami Nasr	Phillip Sekuritas	5.802	5.915
Dennies Christoper	Artha Sekuritas	5.799	5.915
Regina Fawziah	Erdhika Elit Sekuritas	5.800	5.900
Mino	Indo Premier Sekuritas	5.791	5.910
Dimas WP Pratama	NH Korindo Sekuritas	5.800	5.900
Herditya Wicaksana	MNC Sekuritas	5.800	5.950
Achmad Yaki	BCA Sekuritas	5.795	5.922
William Hartanto	Panin Sekuritas	5.840	5.921
William Surya Wijaya	Indosurya Bersinar Sekuritas	5.792	5.923
Hendriko Gani	Sucor Sekuritas	5.810	5.888
Median		5.800	5.915

Disclaimer: Prediksi 10 analis disajikan berdasarkan kondisi pasar saham pada saat prediksi ini dibuat. KONTAN dan para analis tidak bertanggungjawab atas segala risiko yang timbul akibat penggunaan prediksi ini.

IHSG Berpotensi Rebound di Bulan Juni

Secara historis, IHSG naik pada bulan Juni



ANTARA/Aprillio Akbar

Pelaku pasar mengkhawatirkan inflasi AS dan kemungkinan pengurangan pembelian obligasi oleh Bank Sentral The Fed.

Kenia Intan Nareriska

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) masih bertahan di bawah level 6.000 sepanjang bulan Mei 2021. Hingga penutupan perdagangan Jumat (28/5) kemarin, IHSG berada di level 5.848,62. Jika dibandingkan penutupan akhir bulan April, IHSG turun 2,45%.

Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Okie Setya Ardiantama mengamati, IHSG cenderung lesu karena pelaku pasar mengantisipasi proses pemulihuan ekonomi nasional. Sebab, realisasi dana Pemulihuan Ekonomi Nasional (PEN) masih berada di bawah 30% hingga saat ini.

"Percepatan pemulihuan ekonomi tentu sangat bergantung pada stimulus fiskal," tutur Okie kepada KONTAN, akhir pekan lalu. Hal tersebut menyebabkan tekanan bagi IHSG sepanjang Mei.

Sentimen internal dan eksternal mewarnai pergerakan IHSG bulan Mei kemarin. Kepala Riset Kiwoom Sekuritas Indonesia Ike Widiawati menyatakan, pelaku pasar mengantisipasi laju inflasi di Negeri Paman Sam dan kemungkinan pengurangan pember-

lian obligasi oleh The Fed. "Bank Sentral mungkin akan melakukan antisipasi jika ekonomi terjadi *overheating* dengan pengurangan stimulus," kata Ike.

Sementara dari dalam negeri, IHSG mendapat tekanan dari kondisi pertumbuhan ekonomi kuartal I-2021 yang masih negatif. Padahal, pelaku pasar berharap indikator tingkat konsumsi minimal sebaik periode November ataupun Desember 2020.

Kendati dalam tren penurunan, Ike melihat pergerakan IHSG masih sejalan dengan proyeksinya. "Dengan berkurangnya kepercayaan investor dan sudah tingginya harga rata-rata saham, IHSG memang sudah sewajarnya bergerak di kisaran 5.800," imbuh Ike.

Bisa rebound

Ike optimistis pergerakan IHSG bulan Juni akan membuktikan. Secara historis, pada periode tahun 2016-2020, mayoritas kinerja IHSG bulan Juni *rebound* setelah terkena sepanjang Mei. Analis memprediksi data ekonomi Indonesia ke depan lebih baik, semisal data inflasi, ca-

dangan devisa, dan neraca perdagangan.

Jika kondisi tersebut diimbangi suku bunga The Fed tetap dan inflasi terjaga, maka IHSG bulan Juni berpeluang *rebound* menguji level 6.100. Namun jika The Fed mengurangi stimulus dan ri-

lis ekonomi domestik cenderung lemah, maka IHSG dapat terkoreksi lagi dan bergerak di kisaran 5.715.

Ike menilai, saham-saham emiten sektor keuangan masih menarik dicermati karena sudah cukup terdiskon. Begitu pula dengan saham sektor industri dasar dan sektor properti.

Okie memperkirakan, IHSG pada bulan Juni 2021 berpeluang bergerak dalam rentang 6.000 hingga 6.150. Skenario ini berdasarkan asumsi pertumbuhan ekonomi kuartal kedua yang lebih tinggi.

"Kami melihat kinerja emiten pada semester I-2021 masih berpotensi tertekuk karena daya beli yang masih rendah," ujar Okie. Secara keseluruhan, dia optimistis kondisi tahun 2021 ini, dapat lebih baik ketimbang tahun 2020. Pemulihan ekonomi dan kinerja keuangan emiten, akan menjadi pemicu laju IHSG.

Okie melihat saham sektor perbankan, perkebunan, dan telekomunikasi dapat dijadikan pilihan investasi. Dia menjadikan saham BBCA, BBRI, BMRI, BBTN, BBN, AALI, LSIP, SIMP, TLKM, dan EXCL. ■

Saham Penggerak dan Penggerus IHSG di Bulan Mei 2021

Saham Movers	Perubahan (%)	Poin Terhadap Indeks
ARTO	17,11	20,75
SAMF	377,39	6,56
TLKM	2,19	5,91
TCPI	17,39	5,11
EMTK	3,51	4,17
DMMX	100,81	4,06

Saham Laggards	Perubahan (%)	Poin Terhadap Indeks
TPIA	-23,87	-36,09
BMRI	-6,83	-16,73
BRIS	-17,26	-13,51
BBNI	-11,49	-10,62
BBRI	-2,16	-9,37
UNVR	-4,55	-8,94

Sumber: Bloomberg

Ruang iklan ini sengaja dikosongkan.

JADWAL

Masa Penawaran Awal	31 Mei - 9 Juni 2021
Perkiraan Tanggal Efektif	18 Juni 2021
Penawaran Umum Perusahaan	22 - 25 Juni 2021
Penawaran Tanggal Dibatasi Saham Secara Elektronik	25 Juni 2021
Penawaran Tanggal Pengembang Ang Pemasaran	25 Juni 2021
Penawaran Tanggal Pencatatan Pada Masa Publik Indonesia	28 Juni 2021

PENAWARAN UMUM

Jumlah Saham Yang Diterwakan	(dalam US\$)	Tanggal	
Saham Saham yang diterwakan : Sebagian-banyaknya	4,967,500,000	(empat miliar sembilan ratus lima juta lima ratus ribu) saham biasa atau nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang diterwakan sebesar 20,00% (dua puluh persen) atau sejumlah sebesar 992,500,000 (sembilan puluh lima ribu lima ratus) saham dari modal diperlukan dan diterwakan oleh Perseroan Umum Perdana Saham, yang terdiri atas :	31 Mei - 9 Juni 2021
Saham baru yang diterikan oleh Perseroan Umum Perdana Saham : Sebagian-banyaknya (empat miliar sembilan ratus lima juta lima ratus ribu) saham biasa atau nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang diterikan oleh Perseroan Umum Perdana Saham, yang merupakan sebagian besar saham biasa atau nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang diterikan oleh Perseroan Umum Perdana Saham, yang terdiri atas :	18 Juni 2021		
Saham milik PT Rajawali Corpora (Perusahaan Umum Perdana Saham) : Sebagian-banyaknya (tiga miliar tiga ratus dua puluh lima juta lima ratus ribu) saham biasa atau nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang diterikan oleh Perseroan Umum Perdana Saham, yang merupakan sebagian besar saham biasa atau nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang diterikan oleh Perseroan Umum Perdana Saham, yang terdiri atas :	22 - 25 Juni 2021		
Saham milik PT Rajawali Corpora (Perusahaan Umum Perdana Saham) : Sebagian-banyaknya (tiga miliar tiga ratus dua puluh lima juta lima ratus ribu) saham biasa atau nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang diterikan oleh Perseroan Umum Perdana Saham, yang merupakan sebagian besar saham biasa atau nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang diterikan oleh Perseroan Umum Perdana Saham, yang terdiri atas :	25 Juni 2021		
Saham milik PT Rajawali Corpora (Perusahaan Umum Perdana Saham) : Sebagian-banyaknya (tiga miliar tiga ratus dua puluh lima juta lima ratus ribu) saham biasa atau nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang diterikan oleh Perseroan Umum Perdana Saham, yang merupakan sebagian besar saham biasa atau nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang diterikan oleh Perseroan Umum Perdana Saham, yang terdiri atas :	25 Juni 2021		
Saham milik PT Rajawali Corpora (Perusahaan Umum Perdana Saham) : Sebagian-banyaknya (tiga miliar tiga ratus dua puluh lima juta lima ratus ribu) saham biasa atau nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang diterikan oleh Perseroan Umum Perdana Saham, yang merupakan sebagian besar saham biasa atau nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang diterikan oleh Perseroan Umum Perdana Saham, yang terdiri atas :	28 Juni 2021		

Jumlah Saham Yang Dicatatkan

Nilai Nominal	(dalam US\$)
Harga Penawaran	24,835,000,000 (dua puluh empat miliar delapan ratus lima puluh lima juta lima ratus saham)

Jumlah Saham Yang Dicatatkan	(dalam US\$)
Nilai Nominal	24,835,000,000 (dua puluh empat miliar delapan ratus lima puluh lima juta lima ratus saham)

Harga Penawaran	(dalam US\$)
24,835,000,000 (dua puluh empat miliar delapan ratus lima puluh lima juta lima ratus saham)	

Penawaran Tanggal Efektif	(dalam US\$)
18 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pengembangan	(dalam US\$)
22 - 24 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Dibatasi Saham	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

Penawaran Tanggal Pemungutan	(dalam US\$)
25 Juni 2021	

</div

Saham Bank Terkerek Isu Digital

Sejumlah saham perbankan yang ingin bertransformasi menjadi bank digital, melesat ratusan persen sepanjang tahun 2021.

Ika Puspitasari

JAKARTA. Pemulihian ekonomi Indonesia menjadikan salah satu katalis positif bagi laju pergerakan saham-saham perbankan. Tengok saja, indeks sektor finansial berangsur naik sebanyak 3,55%, terhitung sejak akhir tahun 2020 hingga Jumat (28/5) kemarin alias *year to date* (*ytd*).

Sejumlah saham sukses menekatkan kenaikan harga hingga ratusan persen. Semisal harga saham PT Bank Maspion Indonesia Tbk

(BMAS) yang melonjak hingga 302,33%. Diikuti harga saham PT Bank Binis Internasional Tbk (BBSI) naik 281,93% dan PT Bank Jago Tbk (ARTO) naik 213%.

Menariknya, hal berbeda terjadi pada harga saham bank-bank berkapitalisasi pasar jumbo. Contohnya, harga saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) hingga akhir pekan lalu turun 6,35% Ytd. Demikian juga harga saham PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) yang masing-masing terpangkas 8,30% dan

2,4% sejak akhir tahun lalu. Analis Kiwoom Sekuritas Indonesia Sukarno Alatas berpendapat, secara umum prospek saham-saham perbankan menarik di tengah tren suku bunga rendah. Kenaikan aktivitas ekonomi dan konsumsi masyarakat mendorong permintaan kredit bank.

Bila ekonomi pulih lebih cepat, sektor finansial kian menarik. "Jika tidak, dengan keadaan ekonomi belum pulih, permintaan tetap dan kredit macet meningkat," kata Sukarno, Minggu (30/5).

Menariknya, terhadap se-

jumlah saham bank yang haraganya melesat, isu utamanya bergulir dari rencana menjadi bank digital. Dengan segala fleksibilitasnya, nasabah bank digital banyak mendapat keuntungan.

Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Okie Ardiantama juga sepakat, prospek saham bank digital moncer seiring kebutuhan teknologi perbankan oleh nasabah. Lewat digitalisasi, bank dapat menekan biaya operasional dan positif bagi margin bisnis.

Bisnis bank digital, berpeluang menjadi penopang bisnis

Bila ekonomi pulih lebih cepat, sektor finansial kian menarik.

Sukarno Alatas,
Analis Kiwoom Sekuritas Indonesia

Wake Up Call

Memilih Saham ESG



Lukas Setia Atmajadra
Founder www.hungrystock.com, IG: lukas_setiaatmajadra

Seorang teman pemilik perusahaan yang memusat cendera mata ke sebuah perusahaan hiburan ternama di Amerika Serikat, putus cerita. Proses produksi perusahaannya secara berkali-kali diatur perusahaan ternama tersebut, menyebut aspek-aspek environmental, social and corporate governance (ESG).

Salah satu perubahan yang harus ia lakukan adalah mengubah tempat duduk para karyawannya di bagian pengeluaran cendera mata yang tidak ada sandaran punjungnya. Secara jangka panjang, hal ini dianggap bisa membahayakan kesehatan karyawan. Kepedulian terhadap kesehatan karyawan ini termasuk aspek perusahaan yang berbisnis.

Di negara maju, aspek ESG tersebut sudah banyak dimasukkan sebagai pertimbangan penilaian aset finansial maupun riil. Bagaimana dengan Indonesia? Ada tiga pihak yang bertanggung jawab atas peningkatan kualitas ESG dalam berbisnis di Indonesia: regulator, perusahaan dan masyarakat atau investor.

Regulator bisa menggunakan kekuatan peraturan untuk "memaksakan" perusahaan, terutama perusahaan publik, agar menjunjung tinggi aspek ESG. Perusahaan harus taat dengan peraturan yang berlaku, dan lebih dari itu, perusahaan juga harus memiliki kesadaran untuk menjunjung tinggi aspek ESG karena menunjang kelangsungan perusahaan.

Masyarakat atau investor bisa mengawasi maupun mendorong perusahaan dalam hal penerapan ESG. Salah

satu caranya adalah dengan menerapkan konsep Socially Responsible Investment (SRI), sebuah konsep investasi yang mempunyai tanggung jawab sosial. Sebuah investasi dianggap "socially responsible" dilihat dari produk atau jasa yang ditawarkan dan cara berbisnis sebuah perusahaan.

Socially responsible investment menyukai perusahaan yang menjunjung tinggi good corporate governance dan hak asasi manusia, bersahabat dengan lingkungan, memperhatikan komunitas lokal dan keselamatan produk, serta memiliki praktik bisnis yang berkomitmen pada kelangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan yang praktik bisnisnya merusak lingkungan dan menyusahkan komunitas lokal, produksinya merusak manusia, bersahabat dengan lingkungan, memperhatikan komunitas lokal dan keselamatan produk, serta memiliki praktik bisnis yang berkomitmen pada kelangsungan hidup perusahaan.

Investasi yang bertanggung jawab sosial dapat dilakukan melalui investor institusional seperti pengelola reksadana, dana pensiun dan asuransi, maupun investor ritel yang memiliki horizon investasi jangka panjang. Prinsipnya adalah investor memberi penghargaan (reward) kepada perusahaan yang dianggap mendukung aspek ESG dalam berbisnis, dan memberikan hukuman (punishment) kepada perusahaan yang tidak mendukung.

Akhir tahun 2020, BEI meluncurkan indeks Environmental, Social, Governance (IDX ESG) Leaders. Indeks ini terdiri atas 30 saham yang dinilai memiliki penilaian Environmental, Social, and Governance (ESG) yang baik.

Selain itu, emiten di indeks ini tidak terlibat pada kontroversi secara nyata, memiliki likuiditas transaksi, serta kinerja keuangan yang baik. Saham yang masuk di indeks ini antara lain BBCA, BMRI, ASII, INTP, BSDE dan AKRA. Meskipun demikian, bukan berarti bahwa kita melupakan analisis fundamental ketika membeli saham yang ada pada Indeks ini. Saham perusahaan yang menerapkan tatacara SRI belum tentu menjadi investasi yang baik jika tidak memberikan imbal hasil yang memadai. Kita bisa menggunakan indeks ini sebagai pijakan awal untuk memilih saham.

Investor, misalkan, bisa menggabungkan strategi SRI dengan value investing atau growth investing. Kriteria value stock atau growth stock bisa digunakan untuk memilih saham konstituen pada indeks SRI-Kehati.



holding-nya. "Regulasi, kebijakan yang dalam waktu dekat direalisasikan, diharapkan dapat memberi dampak positif untuk nasabah maupun pelaku industrinya," terang Okie.

Kapasitas bank digital

Hanya saja Direktur Asosiasi Riset dan Investasi Pilarmas Investindo Sekuritas Maximilianus Nico Demus mengingatkan, tidak semua bank memiliki kapasitas untuk mewujudkan bank digital. Selain butuh modal dan infrastruktur

ekosistem dan jumlah pengguna juga menjadi faktor penting ekspansi bank digital.

Maximilianus menyarankan investor untuk tetap harus hati-hati apabila ada suatu bank disorot karena ingin menjadi bank digital. Dia mencontohkan PT Bank Jago Tbk. Dukungan ekosistem dari pemegang saham ARTO, yakni Gojek yang bergabung dengan Tokopedia lewat GoTo, menjadi keungulan bank ini yang tidak dimiliki bank lainnya. "Tapi tetap perhatikan faktor teknikal seperti volume perdagangan dan kekuatan belinya," kata Sukarno.

Secara keseluruhan, Nico memandang prospek per-



PEMANGGILAN KEPADА PEMEGANG SAHAM PT AGUNG PODOMORO LAND TBK. UNTUK RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN, DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi PT Agung Podomoro Land Tbk. ("Perseroan") dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020 ("RUPS Tahunan"), dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS Luar Biasa"), yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 23 Juni 2021
Waktu : Pukul 13.30 WIB – selesai
Tempat : Multipurpose Hall (MPH), SOHO @ Podomoro City Lt. 9
Podomoro City, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470

Mata Acara RUPS Tahunan:

- Persttuhan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir 31 Desember 2020 (auditan), Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya Reksa Perseroan dan Laporan tugas persttuhan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit or discharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan tersebut tercatem dalam laporan tahunan dan laporan keuangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan junctu Pasal 69 ayat 4 UUPT.

Penjelasan:

Berdasarkan ketentuan (i) Pasal 9 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan; dan (ii) Pasal 66 ayat 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan 2020 Perseroan, dimana dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 (Auditan), Laporan Direksi Perseroan, dan Laporan Dewan Komisaris Perseroan.

Selanjutnya, Perseroan akan mengajukan kepada RUPS Tahunan untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit or charge) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan tersebut tercatem dalam laporan tahunan dan laporan keuangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan junctu Pasal 69 ayat 4 UUPT.

- Persttuhan atas penetapan penggunaan "Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk" tahun buku 2020.

Penjelasan:

Berdasarkan ketentuan (i) Pasal 9 ayat 3 huruf b dan Pasal 19 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan; dan (ii) Pasal 70 dan Pasal 71 UUPT, bahwa penggunaan laba bersih Perseroan diputuskan dalam RUPS, Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPS Tahunan untuk menyetujui atas penetapan penggunaan "Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk" untuk tahun buku 2020.

- Penyampaikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2021.

Penjelasan:

Berdasarkan ketentuan (i) Pasal 9 ayat 3 huruf c Anggaran Dasar Perseroan; (ii) Pasal 59 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang RUPS Tahunan dan Penyelegaran Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbatas ("POJK 15/2020"); dan (iii) Pasal 66 UUPT, Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPS Tahunan untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyertai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada OJK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2021.

- Penetapan paket remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.

Penjelasan:

Berdasarkan ketentuan Pasal 96 ayat 1 dan Pasal 113 UUPT, Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPS Tahunan untuk meminta persetujuan atas penetapan paket remunerasi yang akan dibayarkan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang menjabat untuk tahun buku 2021.

Mata Acara RUPS Luar Biasa:

- Persttuhan atas perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan, termasuk dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang RUPS Tahunan dan Penyelegaran Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbatas ("POJK 15/2020").

Penjelasan:

Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPS Luar Biasa untuk melakukan perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan, termasuk dalam rangka menyesuaikan dan memenuhi ketentuan POJK 15/2020.

- Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Penjelasan:

Merujuk pada ketentuan Pasal 15 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 27 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPS Luar Biasa untuk memenuhi ketentuan peraturan pengunduran diri dan Bapak Bima Ngaserin selaku Komisaris Perseroan yang telah diterima Perseroan melalui surat tertanggal 30 April 2021, serta memerlukan pengesahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Catatan:

- Perseroan tidak mengirimkan surat undangan terhadap kepada Pemegang Saham. Sehingga, iklan/Pemanggilan ini sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta Pernyataan dan Penyelegaran Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbatas ("POJK 15/2020").

Penjelasan:

Berdasarkan ketentuan (i) Pasal 9 ayat 3 huruf c Anggaran Dasar Perseroan; (ii) Pasal 59 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang RUPS Tahunan dan Penyelegaran Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbatas ("POJK 15/2020"); dan (iii) Pasal 66 UUPT, Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPS Tahunan untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyertai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada OJK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2021.

- Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Penjelasan:

Merujuk pada ketentuan Pasal 15 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 27 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPS Luar Biasa untuk memenuhi ketentuan peraturan pengunduran diri dan Bapak Bima Ngaserin selaku Komisaris Perseroan yang telah diterima Perseroan melalui surat tertanggal 30 April 2021, serta memerlukan pengesahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Mata Acara RUPS Luar Biasa:

- Persttuhan dan pengesahan ketentuan persetujuan atas perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.

Penjelasan:

Berdasarkan ketentuan Pasal 96 ayat 1 dan Pasal 113 UUPT, Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPS Luar Biasa untuk menyetujui perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.

- Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Penjelasan:

Berdasarkan ketentuan Pasal 15 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 27 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPS Luar Biasa untuk menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan mengenai perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.

Mata Acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa:

- Persttuhan dan pengesahan ketentuan persetujuan atas perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.

Penjelasan:

Berdasarkan ketentuan Pasal 96 ayat 1 dan Pasal 113 UUPT, Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa untuk menyetujui perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.

- Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Penjelasan:

Berdasarkan ketentuan Pasal 15 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 27 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa untuk menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan mengenai perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.

Mata Acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa:

- Persttuhan dan pengesahan ketentuan persetujuan atas perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.

Penjelasan:

Berdasarkan ketentuan Pasal 96 ayat 1 dan Pasal 113 UUPT, Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa untuk menyetujui perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.

- Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Penjelasan:

Berdasarkan ketentuan Pasal 15 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 27 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa untuk menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan mengenai perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.

Mata Acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa:

- Persttuhan dan pengesahan ketentuan persetujuan atas perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.

Penjelasan:

Berdasarkan ketentuan Pasal 96 ayat 1 dan Pasal 113 UUPT, Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa untuk menyetujui perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.

- Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Penjelasan:

Berdasarkan ketentuan Pasal 15 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 27 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa untuk menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan mengenai perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.

Mata Acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa:

- Persttuhan dan pengesahan ketentuan persetujuan atas perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.

Penjelasan:

Berdasarkan ketentuan Pasal 96 ayat 1 dan Pasal 113 UUPT, Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa untuk menyetujui perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.

Mata Acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa:

- Persttuhan dan pengesahan ketentuan persetujuan atas perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.

Penjelasan:

Berdasarkan ketentuan Pasal 96 ayat 1 dan Pasal 113 UUPT, Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa untuk menyetujui perubahan dan peryataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dan Dew

Perpindahan minat ke SUN jangka pendek, mengindikasikan pasar tengah volatile.
Dimas Yusuf, Head of Fixed Income
Sucorinvest Asset Management

■ OBLIGASI

Kelebihan Permintaan, Yield SBN Tenor Setahun Lebih Rendah dari BI Rate

JAKARTA. Pada lelang Surat Utang Negara (SUN) Selasa (25/5), pemerintah menetapkan yield rata-rata tertimbang seri SPN jatuh tempo pada 27 Mei 2022 sebesar 3,35%. Yield tersebut, lebih kecil dari suku bunga acuan saat ini, 3,5%.

Head of Fixed Income Sucorinvest Asset Management Dimas Yusuf mengatakan, salah satu faktor yang membuat yield obligasi di bawah satu tahun lebih kecil dari suku

bunga acuan adalah likuiditas melimpah. "Ini diartikan pelaku pasar tidak terlalu *bullish* dengan kondisi saat ini. Perpindahan minat ke seri jangka pendek mengindikasikan pasar tengah volatile," ujar dia.

Dimas menilai, kondisi ini yakni yield SPN bisa sampai di bawah suku bunga acuan, sebenarnya merupakan kondisi yang tidak wajar. Walaupun begitu, kondisi ini akan kembali normal seiring mekanis-

me pasar, yakni koreksi di seri surat utang jangka panjang.

Associate Director Fixed Income Anugerah Sekuritas Ramdhani Ario Marutojuro menilai kondisi saat ini wajar. "Saat ini, suku bunga rendah dan kelebihan likuiditas, khususnya pada kelompok perbankan. Tak mengherankan, seri tenor di bawah satu tahun tertekan seiring tingginya demand pada seri ini," kata dia, Jumat (28/5).

Walaupun yield SBN di bawah satu tahun lebih kecil dibanding suku bunga acuan, Dimas menyebut, SBN di-

Reksadana pasar uang lebih menarik ketimbang SBN tenor setahun.

wah satu tahun lebih menarik dibanding deposito. Pasalnya, imbal hasil sebanding cenderung mirip atau bahkan lebih rendah dari yield SBN. Selain itu, SBN di bawah satu tahun lebih likuid dan bisa dijual kapan saja.

Tidak seperti deposito yang terikat pada durasi waktu tertentu,

Tapi menurut Dimas, jika dibandingkan reksadana pasar uang, maka reksadana pasar uang jauh lebih menarik.

Hal ini karena kinerja beberapa produk reksadana mampu menekukukan *benchmark* dan lebih likuid dari deposito.

Obligasi korporasi tenor satu tahun juga menarik, karena dengan rating AAA saja,

mampu tawarkan imbal hasil 4%-5%. Dimas berpesan, investor lebih selektif dan berhati-hati memilih obligasi.

"Obligasi korporasi dengan tenor satu tahun, saat ini untuk yang rating AA ke atas,

bahkan bisa menawarkan imbal hasil 6%. Penerbit yang punya nama baik, sejolah yang baik, permintaannya selalu *oversubscribed*," beber Ramdhan,

Kedepan, Ramdhan berpendapat imbal hasil SBN di bawah satu tahun akan stabil di level saat ini. Kata dia, yield akan kembali naik, saat BI menaikkan bunga acuan.

Hikma Dirgantara

Harga Komoditas Sepekan
(21/5/2021-28/5/2021)

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg

Minyak Mentah
63,58 | 66,32
4,31%

Pengiriman Juli 2021
Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per barel)

CPO (ICDX)
14.270 | 13.665
-4,24%

Pengiriman Agustus 2021
Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia
(ICDX) (Rupiah per Kilogram)

Emas Berjangka
1.878,90 | 1.905,30
1,41%

Pengiriman Agustus 2021
Divisi Comex Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per ons troi)

CPO (MDEX)
963,82 | 970,47
0,69%

Pengiriman Agustus 2021
Bursa Derivatif Malaysia (MDEX)
(Dollar AS per ton)

Batubara
101,80 | 107,00
5,11%

Pengiriman September 2021
Balubara Newcastle di Bursa ICE
(Dollar AS per ton)

Emas Batangan
957.000 | 962.000
0,52%

Divisi Logam Mulia-PT Antam Tbk
Emas batangan seberat 1 gram
(Rupiah per gram)

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Generali Tower, Gran Rubina Business Park lt.17 D,G,H, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta 12940
Tlp. (021) 21572008, Fax. (021) 21572009, Email : investor.relation@provident-agro.com

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2020 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
ASET	31 Desember 2020	31 Desember 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019	2020	2019	2020	2019
Aset Lancar			LIABILITAS						
Kas dan setara kas	52.843.510	54.697.298	Liabilitas Jangka Pendek						
Piutang usaha			Utang usaha	9.504.647	4.834.595				
Pihak ketiga	1.990.864	3.547.266	Pihak ketiga	130.363	56.542				
Piutang lain-lain	10.844.458	14.293.279	Beban masih harus dibayar	5.401.343	5.553.917				
Perseiduan	6.591.951	7.226.466	Pendapatan diterima di muka	19.563	197.099				
Aset biologis	7.392.000	8.424.000	Utang jangka panjang yang jatuh waktunya dalam satu tahun:	14.345.973	2.028.363				
Uang muka dan beban dibayar di muka	885.621	1.729.249	Utang bank	54.740.000	86.940.000				
Pajak dibayar di muka	1.762.861	5.115.416	Piawa pembayaran	-	233.506				
Total Aset Lancar	82.309.265	95.032.974	Pihak ketiga	-	84.142.159	99.844.021			
Aset Tidak Lancar			Liabilitas Jangka Panjang	67.672.038	74.418.004				
Investasi	3.369.762.910	1.679.274.799	Liabilitas pajak tangguhan	40.860.626	33.897.754				
Aset hak guna	1.382.708	-	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:	-	-				
Bibit	1.364.979	190.257	Utang bank	-	54.740.000				
Aset tetap	585.690.167	554.764.481	Pengembalian modal disetor	106.793.105	106.793.105				
Aset pajak tangguhan	762.288	330.510	Saham treasury	531.154.469	531.154.469				
Aset tidak lancar lainnya	2.331.755	722.720	Surplus revaluasi	248.575.061	223.389.460				
Total Aset Tidak Lancar	3.961.294.807	2.235.282.767	Pengembalian modal untuk dijual	6.000.000	6.000.000				
Total Aset	4.043.604.072	2.330.315.741	Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan	874.505.374	874.505.374				
Jumlah Aset Lancar	448.180.527	563.686.119	Kepentingan nonpengendali	2.931	16.481				
Aset Tidak Lancar			Total Liabilitas dan Ekuitas	311.896.568	279.955.568				
Aset Kontrak				311.896.568	279.955.568				
Aset Keuangan lancar lainnya	87.159.034.897	131.276.407.510							
Jumlah Aset	1.166.610.172	1.108.757.924							
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.113.143.702.722	1.108.456.818.295							
Aset keuangan lancar lainnya	302.105.716	301.105.716							
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.116.610.172	1.108.757.924							
Jumlah Aset	1.556.817.197.045	1.672.444.043.460							
Catanat : Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO International Limited) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.									

Jakarta, 31 Mei 2021

PT PROVIDENT AGRO Tbk

DIREKSI

Kantor Pusat:

Jl Raya Cakung Clincing No.98

Jakarta Utara 14130

Telpone : (021) 441 3455

Faksimili : (021) 441 8290

Email : corporate@provident-agro.com

Website : www.provident-agro.com

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2020 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)						LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)		LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)	
ASET	31 Desember 2020	31 Desember 2019	LIABILITAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019	2020	2019	2020	2019
Aset Lancar			LIABILITAS						
Kas dan setara kas	103.591.206.768	176.607.973.455	Utang jangka pendek	29.031.191.951	11.818.799.767				
Piutang usaha	142.423.244.274	144.060.889.332	Utang pajak	865.432.222	26.652.510.849				
Uang muka dan pembayaran di muka	4.933.427.903	57.550.317.085	Liputan kontrak	9.121.102.158	11.105.954.040				
Pajak dibayar di muka			Pendapatan diterima di muka	857.500.000	4.487.700.000				
Aset kontrak	48.419.216.950	54.190.631.967	Bagian laba	69.732.716.643	58.022.291.258				
Aset keuangan lancar lainnya	87.159.034.897	131.276.407.510	Bagian laba jangka panjang:	47.479.131.258	42.616.952.759				
Jumlah Aset Lancar	448.180.527	563.686.119	Utang bank	132.273.812.375	120.889.801.840				
Aset Tidak Lancar			Pendapatan diterima di muka	28.642.965.023	13.370.538.158				
Aset tetap - bruto	1.113.143.702.722	1.108.456.818.295	Liputan modal disetor	132.273.812.375	120.889.801.840				
Aset hak guna	3.183.333.334	3.101.751.716	Pendapatan diterima di muka	132.273.812.375	120.889.801.840				
Aset keuangan tidak lancar lainnya	302.105.716	301.105.716	Liputan modal disetor	132.273.812.375	120.889.801.840				
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.116.610.172	1.108.757.924	Liputan modal disetor	132.273.812.375	120.889.801.840				
Jumlah Aset	1.556.817.197.045	1.672.444.043.460	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.672.444.043.460	1.672.444.043.460				
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)									
Modal saham	150.000.000.000	167.602.110.137	Tambahan Modal Disetor	-	-	Saldo Laba			
Cadangan umum			Saham Treasury	-	-	Telah Ditentukan Penggunaannya			
Laba tahun berjalan				-	-	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Rugi komprehensif lain - bersih				-	-</td				

Pengenaan biaya dilakukan karena biaya pemeliharaan ATM sangat besar.

Rudi As Aturridha,
Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri

Kontan Senin, 31 Mei 2021

■ TRANSAKSI PERBANKAN

Transaksi Mesin EDC Kembali Memanas

JAKARTA. Perlahan transaksi perbankan di mesin *electronic data capture* (EDC) mulai pulih di beberapa sektor. Terutama di transaksi bahan makanan (*groceries*).

Direktur Bank BCA Santoso bilang hingga Februari 2021 frekuensi transaksi EDC Bank BCA mencapai 98 juta kali dengan nominal mencapai Rp 44,1 triliun. "Kami melihat *merchant* di bidang *groceries* mencatatkan transaksi yang cukup tinggi karena berkaitan

dengan kebutuhan sehari-hari nasabah," ujar Santoso kepada KONTAN pada Jumat (28/5).

SVP Transaction Banking Retail Sales Bank Mandiri Thomas Wahyudi menyatakan transaksi di mesin EDC di Bank Mandiri mencapai hampir 60 juta transaksi hingga April 2021. Adapun volume mencapai lebih dari Rp 35 triliun.

"Data transaksi bulan April ini mulai menunjukkan pening-

katan secara tahunan dibanding transaksi periode yang sama tahun lalu. Harapannya, inisiatif penanggulangan Covid-19 seperti vaksin mampu menahan laju penyebaran virus paruh kedua 2021. Sehingga transaksi dapat kembali seperti sebelum pandemi," ujar Thoma.

La mengakui transaksi EDC pada beberapa segmen masih terdampak terutama pada sektor pariwisata, penerbangan, dan hotel.

Thomas mengharapkan transaksi EDC tahun ini mampu meningkat 9% hingga 10% dibandingkan tahun 2020 lalu. Untuk meningkatkan transaksi di mesin EDC, Bank Mandiri menjalankan beberapa inisiatif seperti intensifikasi *merchant existing*, peningkatan seperti penerapan sejumlah fitur baru seperti *contactless* dan *dynamic currency conversion* (DCC).

Maizal Walfajri

Tingkat Bunga Penjaminan



Nasabah melakukan transaksi keuangan di ATM Bank BCA Jakarta, Minggu (30/5). Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memutuskan memangkas tingkat bunga penjaminan untuk rupiah pada bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) masing-masing sebesar 25 basis poin (bps). Tingkat bunga penjaminan tersebut berlaku mulai 29 Mei 2021 hingga 29 September 2021.

PT HARTADINATA ABADI Tbk
JEWELLERY MANUFACTURING

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
A set		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas		
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	50.403.584.884	419.365.767.489
Piutang gadai yang diberikan - pihak ketiga	941.081.827.194	813.551.612.002
Pendapatan gadai masih harus diterima	186.486.318.503	2.514.761.880
Piutang lain-lain	5.149.546.455	41.237.680
Persediaan	250.504.738	631.494.551
Uang muka	1.482.242.458.353	952.095.564.986
Biaya dibayar di muka	3.322.479.141	2.260.245.482
Aset lancar lainnya	850.965.201	4.835.242.509
Jumlah Aset Lancar	49.068.618	139.794.998
Aset Tidak Lancar		
Deposito berjangka yang dijamin	2.669.836.303.087	2.195.435.613.977
Aset pajak tangguhan - neto	7.300.000.000	7.300.000.000
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	1.788.532.371	4.095.650.145
Aset hak-guna - neto	15.056.365.030	4.411.326.380
Aset tetap - neto	133.749.450.679	96.236.613.278
Aset takberwujud - neto	917.118.123	676.637.375
Goodwill	340.406.202	340.406.202
Biaya emisi ditangguhkan atas utang sukuk	1.442.833.337	2.524.958.333
Aset lain-lain	257.408.632	168.849.297
Jumlah Aset Tidak Lancar	160.850.114.374	115.754.441.010
Jumlah Aset	2.830.686.417.461	2.311.190.054.987
Liabilitas dan ekuitas		
Liabilitas jangka pendek		
Utang bank jangka pendek	142.500.000.000	142.500.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	5.469.725.003	9.369.228.858
Utang pajak	29.089.072.356	34.233.633.232
Biaya masih harus dibayar	11.681.303.519	12.347.441.367
Pendapatan diterima di muka	208.250.000	558.988.000
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :		
Utang bank jangka panjang	18.960.000.000	18.960.000.000
Liabilitas sewa	1.372.790.979	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	209.281.141.857	217.969.291.457
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :		
Utang bank jangka panjang	14.160.000.000	33.120.000.000
Liabilitas sewa	669.069.663	(517.096.394.538)
Utang suku mudharabah	250.000.000.000	250.000.000.000
Utang obligasi	991.153.871.026	593.307.135.825
Liabilitas imbalan pascakerja	8.475.120.149	5.546.729.309
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.264.458.060.838	881.973.865.134
Jumlah Liabilitas	1.473.739.202.695	1.099.943.156.591
Ekuitas		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal disertar - 14.000.000.000 saham	460.526.240.000	460.526.240.000
Modal diperoleh dan disertor penuh - 4.605.262.400 saham	204.253.025.000	204.253.025.000
Tambahan modal disertor - neto		
Saldo Laba		
Diterbitkan penggunaannya	77.299.424.977	47.249.761.224
Belum diterbitkan penggunaannya	610.493.715.299	498.807.216.617
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.352.572.405.276	1.210.836.242.841
Kepentingan nonpengendali	4.374.809.490	410.655.555
Jumlah Ekuitas	1.356.947.214.766	1.211.246.898.396
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.830.686.417.461	2.311.190.054.987

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disertor - Neto	Saldo Laba	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2019	460.526.240.000	204.253.025.000	427.926.553.012	1.092.705.818.012	17.401.012	1.092.723.219.024
Penambahan seluruh modal saham entitas anak dan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	25.000.000	25.000.000
Kepentingan nonpengendali dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	487.197.408	487.197.408
Pembagian dividen tunai	-	-	(32.236.836.800)	(32.236.836.800)	-	(32.236.836.800)
Laba tahun 2019	-	-	150.109.583.855	150.109.583.855	(118.947.222)	149.991.636.633
Penghasilan komprehensif lain tahun 2019	-	-	257.677.774	257.677.774	4.357	257.682.131
Saldo 31 Desember 2019	460.526.240.000	204.253.025.000	546.056.977.841	1.210.836.242.841	410.655.555	1.211.246.898.396
Dampak penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 71, setelah dampak pajak tangguhan	-	-	8.270.222.692	8.270.222.692	-	8.270.222.692
Penambahan seluruh modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	4.050.000.000	4.050.000.000
Pembagian dividen tunai	-	-	(36.842.099.200)	(36.842.099.200)	-	(36.842.099.200)
Laba tahun 2020	-	-	170.765.357.551	170.765.357.551	(86.159.817)	170.679.197.734
Penghasilan komprehensif lain tahun 2020	-	-	(457.318.608)	(457.318.608)	313.752	(457.004.856)
Saldo 31 Desember 2020	460.526.240.000	204.253.025.000	687.793.140.276	1.352.572.405.276	4.374.809.490	1.356.947.214.766

Biaya Cek Saldo Ditunda

Pengenaan fee tambahan ATM Link menuai protes

**Dina Miriyanti Hutauruk,
Maizal Walfajri**

JAKARTA. Pengenaan biaya tarik tunai dan cek saldo di ATM Link oleh bank himbara milik negara (Himbara) akan berlaku 1 Juni 2021. Ini buntut protes dari konsumen lewat Komunitas Konsumen Indonesia (KKI) yang melapor ke Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada Selasa (25/5).

Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri Rudi As Aturridha beralasan, penundaan terjadi karena rencana pengenaan tarif tersebut masih dalam pembahasan lebih lanjut antara Kementerian BUMN dan manajemen Bank Himbara.

"Kalau hasil keputusannya sudah ada akan segera kami informasikan," kata Rudi pada KONTAN, Sabtu (29/5).

Transaksi yang bakal kena tarif adalah transaksi penggunaan kartu debit pada mesin ATM bank lain (transaksi *off us*). ATM link yang ada saat ini tetap dimiliki masing-masing bank sesuai dengan logo bank yang tertera di mesin ATM, meski mesin ATM tersebut berjudul ATM Link.

Link mencapai 4.500 ATM. Handayani Direktur Konsument Bank BRI juga mengatakan biaya untuk mengintegrasikan seluruh ATM Link milik Himbara sangat besar. "Namun, biaya yang akan dikenakan itu masih lebih rendah dari 2018 lalu. Biaya untuk integrasi ATM Himbara tahun 2020 tercatat Rp 133 miliar," kata Handayani.

Selanjutnya Ketua Himbara sekaligus Direktur Utama Bank BRI, Sunarso bilang, sebelum 2018, Bank Himbara mengenaan biaya transaksi di jaringan ATM Link. Setelah 2018 digratiskan karena tahap promosi.

Dalam laporannya ke KPPU, KKI menuduh, pengenaan biaya cek saldo dan tarik tunai tersebut karena biaya pemeliharaan ATM sangat besar. "Ini juga momen untuk mendorong nasabah melakukan transaksi secara digital lewat platform Livin by Mandiri," ungkapnya.

Saat ini jumlah ATM Bank Mandiri yang sudah terhubung dalam jaringan ATM Link sekitar 80%. Adapun total ATM keempat bank yang sudah terhubung dalam jaringan ATM Link tersebut.

Kantor Pusat :
Jl. Kopo Sayati No. 165, Bandung 40128
Email : corsec@hartadinataabadi.co.id

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pendapatan neto	4.138.626.813.254	3.235.522.159.813
Beban pokok pendapatan	(3.716.928.485.410)	(2.919.727.588.456)
Laba Bruto	421.698.327.844	315.794.571.357
Beban Usaha		
Penjualan	(13.267.382.189)	(20.465.652.228)
Umum dan administrasi	(53.344.544.863)	(38.267.069.400)
Penghasilan usaha lainnya - neto	997.864.440	938.229.455
Laba Usaha	356.084.265.232	258.000.079.124
Penghasilan keuangan		
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	3.756.534.520	4.094.202.950
Beban keuangan	(114.084.173.919)	(41.993.548.906)
Bagi hasil utang sukuk mudharabah	(26.875.000.000)	(19.260.416.667)
Beban gaji sukuk mudharabah	(1.082.124.996)	(72.141.667)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	217.799.500.837	200.120.811.411
Beban pajak penghasilan	(47.120.303.103)	(50.130.174.778)
Laba Tahun Berjalan	170.679.197.734	149.990.636.633
Penghasilan Komprehensif Lain		
Penghasilan yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Pengurukan kembali likibilitas imbalan pasti	(585.903.661)	343.430.953
Pajak penghasilan terikat	128.898.805	(85.787.822)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(457.004.856)	257.682.131
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	170.222.192.878	150.248.318.764
Laba per Saham	37,08	32,60

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	4.017.015.252.875	3.

Kontan Senin, 31 Mei 2021

DPR Belum Setujui Bujet Jumbo Belanja Senjata

Pemerintah memperkirakan kebutuhan anggaran belanja senjata mencapai Rp 1.760 triliun

**Abdul Basith Bardan,
Vandy Yhulia Susanto**

JAKARTA. Pemerintah tengah menyusun rencana pembelian senjata untuk memenuhi kebutuhan Alat Peralatan Pertahanan dan Keamanan (Alpahkanam) hingga tahun 2024. Padamakna rancangan beleid yang akan berbentuk peraturan presiden (perpres) ini menyebutkan, kebutuhan dana untuk rencana strategis (renstra) tahun 2020-2024 sebesar US\$ 124,99 miliar atau setara Rp 1.785 triliun.

Selanjutnya, Menteri Pertahanan Prabowo Subianto memang menyatakan akan menyerahkan kebutuhan anggaran untuk pembelian senjata kepada Presiden Joko Widodo mengingat berbagai alat utama sistem persenjataan milik TNI sudah harus dilakukan perbaikan dan modernisasi.

Anggota Komisi I DPR TB Hasanuddin mengatakan, rencana Kementerian Pertahanan menganggarkan Rp 1.760 Tri-

liun untuk pengadaan alutsista harus mendapat persetujuan presiden, Menteri Keuangan, dan DPR terlebih dahulu. "Karena itu kan baru konsep perencanaan awal, belum masuk pada tahap pembelian/pengadaan," ujar Hasanuddin, Minggu (30/5).

Pengamat Institute for Security and Strategic Studies (ISESS) Khairil Fahmi menilai, jika rancangan belanja senjata ini disetujui, Indonesia mestinya akan mampu mecapai target belanja pertahanan maksimal 1,5% dari PDB per tahun. "Jadi harapannya dilema antara anggaran persenjataan dan kesejahteraan masyarakat dapat teratasi ke depannya," ujar dia.

Namun demikian, Pengamat Militer dan Pertahanan Connie Rahakundini Bakrie mempertanyakan rencana kebutuhan anggaran pembelian senjata sebesar itu, terlebih dalam kondisi saat ini. "Anggaran sebesar ini, yang kalau dirupiahkan 1.760 triliun, mau

beli apa? Mau perang kemana? Dan alutsista apa yang kita mau bikin?" ujar Connie saat dihubungi KONTAN, Minggu (30/5).

Connie menyayangkan rencana pembelian tersebut tidak disusun dengan baik. Pasalnya, dia menilai, Asisten Perencanaan dan Anggaran tiga matra TNI tak mengetahui

perihal anggaran tersebut.

Rancangan Rencana Perseroan menyebutkan bahwa kebutuhan dari anggaran persenjataan tersebut but diantarnya akan digunakan untuk membeli alat perang sebesar US\$ 79,09 miliar. Adapula kebutuhan pembelian senjata sebesar US\$ 13,39 miliar, serta dana kontingen,

pemeliharaan dan perawatan sebesar US\$ 32,5 miliar.

Dari anggaran tersebut sebesar US\$ 20,74 miliar telah masuk dalam daftar rencana pinjaman luar negeri jangka menengah khusus untuk tahun 2020-2024. Sementara sisanya sebesar US\$ 104,24 miliar akan dipenuhi dalam rentang periode 2020-2024. ■

Tren Anggaran Belanja Senjata Tentara (Rp triliun)



DANA DESA 2021

Dana Desa Dioptimalkan bagi Bantuan Sosial Covid-19

JAKARTA. Pemerintah mengoptimalkan penggunaan Dana Desa untuk bantuan sosial. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi mencatat, penyaluran Dana Desa untuk bantuan langsung tunai hingga akhir Mei 2021 mencapai kisaran Rp 3,09 triliun.

Luthfy Latief, Direktur Fasilitasi Pemanfaatan Dana Desa, Kementerian Desa PDTT mengatakan, penyaluran BLT Dana Desa pada Januari 2021 mencapai Rp 1,28 triliun ke 58.000 desa. BLT Dana Desa tersebut diterima oleh sebanyak 4.270.000 keluarga penerima manfaat (KPM).

Selanjutnya pada Februari penyaluran BLT Dana Desa mencapai Rp 850 miliar ke

37.000 desa. BLT Dana Desa tersebut ditujukan untuk 2.837.000 KPM. Penyaluran BLT Dana Desa Maret 2021 mencapai Rp 507 miliar untuk 1,6 juta KPM.

Adapun pada April 2021 penyaluran BLT Dana Desa dialsurkan ke Rp 980.000 KPM se nilai Rp 294 miliar. Sedangkan penyaluran BLT Dana Desa pada Mei mencapai Rp 159 miliar bagi 531.000 KPM.

"Hingga saat ini diri Rp 72 triliun Dana Desa yang dialsurkan pada tahun 2021, sudah tersalurkan Rp 21,9 triliun atau 30,48% dari total Dana Desa keseluruhan," ujar Luthfy dalam Dialog Produktif Kabar Jumat di Media Center Komite Penanganan Covid-19 dan Pemuliharaan Ekonomi Na-

sional, Jumat (28/5). Sejak tahun 2015 sampai tahun 2020 hingga 2021 sekarang yang dalam kondisi pandemi Covid-19, pemerintah menggunakan sebagian alokasi Dana Desa tersebut untuk program jaring pengaman sosial BLT Dana Desa .

Pemanfaatan Dana Desa saat ini fokus pada tiga hal.

Tiga fokus penggunaan Dana Desa untuk pemuliharaan ekonomi di desa.

yang dilakukan oleh desa - desa. Terutama dalam rangka menunjang pembangunan dan memperbaiki infrastruktur

yang ada di pedesaan.

Akan tetapi, memasuki tahun 2020 hingga 2021 sekarang yang dalam kondisi pandemi Covid-19, pemerintah menggunakan sebagian alokasi Dana Desa tersebut untuk program jaring pengaman sosial BLT Dana Desa .

Pemanfaatan Dana Desa saat ini fokus pada tiga hal.

Pertama, pemuliharaan ekonomi nasional sesuai kewenangan desa. Prioritas *kedua*, mendukung program nasional sesuai kewenangan desa. Serta prioritas *ketiga* adalah adaptasi kebiasaan baru melalui sosialisasi pencegahan dan penanggulangan Covid-19 pada skala desa.

"Sehingga itu yang mendukung mendasari kenapa ada kebijakan -

kebijakan di tengah pandemi Covid-19 untuk mengalihkan sebagian alokasi anggaran Dana Desa untuk jaring pengaman sosial. BLT Dana Desa masuk dalam prioritas pertama," tutur Luthfy.

Vandy Yhulia Susanto

Abdul Basith Bardan

BKN Tunda Pembukaan Lowongan CPNS dan PPPK

JAKARTA. Badan Kepegawaian Negara (BKN) memberikan sejumlah penjelasan mengenai penyebab belum dibukanya pendaftaran seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) tahun 2021 pada 31 Mei 2021. Sebelumnya pemerintah berencana membuka lowongan CPNS dan PPPK tahun 2021 mulai 31 Mei 2021.

Kepala BKN Bima Haria Wibisana melalui Surat BKN nomor 4761/B-KP.03/SD/K/2021 telah meminta Pejabat Pembina Kepegawaian untuk menyiapkan rencana kegiatan dan anggaran pelaksanaan seleksi kompetensi dasar CPNS tersebut. Selain itu ada juga seleksi kompetensi PPPK non-Guru tahun 2021 sesuai dengan penetapan kebutuhan (formasi) yang tersedia.

"Mengingat masih terdapat beberapa peraturan pembukaan CPNS, PPPK non-Guru, dan PPPK guru tahun 2021 yang belum ditetapkan oleh pemerintah serta masih ada usulan revisi penetapan kebutuhan (formasi) oleh beberapa instansi, maka jadwal pelaksanaan seleksi akan disampaikan lebih lanjut," ujar Bima, Minggu (30/5).

Bima mengatakan, seleksi kompetensi PPPK guru tahun 2021 dibebankan pada anggaran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek).

Vandy Yhulia Susanto

WEBINAR

BRAND STORY THROUGH MEDIA

Jumat, 18 Juni 2021

Pukul: 14.00-16.00 WIB

Bersama
Tarrence Palar
Brand Communication Manager Harian Kompas



Moderator
Abigail Pinkan

Investasi Rp 500.000,- (termasuk e-sertifikat)

Pendaftar Awal
Rp 300.000
sd 4 Juni 2021

PENDAFTARAN
institute.kompas.id
25 Mei - 17 Juni 2021

@kompas_institute

kompasinstitute

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	177.358.729.792	158.254.338.149
Aset keuangan lancar lainnya	13.209.399.560	30.771.189.944
Investasi jangka pendek - neto	4.993.203.478.435	4.244.000.000.000
Piak berelasi		
Piak tetap - neto	2.531.092.474	657.120.594
Piak tetap - piak tetap	2.225.392.474	144.983.000
Piak tetap - piak ketinggalan	15.933.232.228	71.785.439.793
Uang muka	1.227.497.339	1.775.421.862
Uang muka - di muka - piak lancar	2.085.376.700	2.184.156.778
Pajak peritamaan plus dibayar di muka	51.927.056.589	84.817.895.004
Investasi jangka panjang - neto	51.225.468.919	
TOTAL ASET LANCAR	5.532.609.332.834	4.744.135.210.372
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - neto	3.921.551	97.493.900
Utang bank dan lembaga	96.342.311	7.202.370.211
Utang di bursa dan pasar saham	9.683.234.396.840	9.246.179.204.055
Investasi jangka panjang - neto	11.038.725.730	2.293.980.215
Taksiran tagihan pajak penghasilan	19.762.474.792	5.952.388.608
Aset tetap - piak tetap dan lainnya	2.175.000	2.025.000
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	11.690.752.536.704	10.740.207.712.113
TOTAL ASET	17.223.361.869.538	15.484.342.922.485

LIABILITAS DAN EKUITAS
31 Desember 2020 | 31 Desember 2019

LIABILITAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS JANGKA DESENDEK		
Uang usaha - piak ketiga	82.840.221.818	26.673.655.838
Uang lain-lain - piak ketiga	36.793.314.065	20.794.705.674
Liabilitas kontrak	28.637.666.792	17.888.586.696
Uang usaha	14.031.700	11.723.176.370
Uang muka	322.407.591	313.863.001
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	257.106.690	334.116.184
Uang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Uang bank - neto	498.123.517.980	206.191.227.391
Uang pembayaran konsumen	234.126.107	403.219.369
Liabilitas sewa	15.651.296.398	
TOTAL LIABILITAS JANGKA DESENDEK	697.113.990.596	287.401.549.523
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - selisih dilengkapi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Uang bank - neto	6.317.064.155.318	5.640.999.710.855
Uang pembayaran konsumen	205.580.107	93.322.267
Liabilitas sewa	49.308.722.314	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	23.848.636.700	20.765.881.000
TOTAL LIABILITAS	7.087.541.084.335	5.949.260.469.655
EKUITAS YANG DAPAT DIETRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
Modal saham - nilai nominal	3.546.000.000.000	3.546.000.000.000
Modal diperoleh dan dikenai perserikatan	14.184.000.000.000	
Tambahan modal diperoleh - neto	3.481.850.378.386	3.481.850.378.386
Selisih dan transaksi dengan kepentingan non-pengendali	99.354.922.029	(49.686.591.394)
Komisi laba dan ekuitas	(22.375.318.299)	
Telah ditentukan penggunaan	14.000.000.000	13.000.000.000
Belum ditentukan penggunaan	2.335.247.556.037	2.222.306.294.978
Penghasilan komprehensif lain		84.595.656.033
Sub-total	9.877.258.346.477	9.275.690.349.704
Kepentingan non-pengendali		
TOTAL EKUITAS	10.135.820.785.203	9.335.082.452.830
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	17.223.361.869.538	15.484.342.922.485

Catatan :

1. Infrastruktur dan alat diberikan di laporan keuangan konsolidasi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh Manajemen Perusahaan sejalan dengan Standart Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Punarwulan, Sungkono & Surya, Firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen berdasarkan Standart Audit dan Pendapat Opini yang diterbitkan pada 11 Mei 2021.
2. Laporan keuangan tersebut hanya mengambil perubahan konsolidasi dan catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

Infrastruktur dan alat yang berada di laporan keuangan konsolidasi dan catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

hotline@kompas.id **0812-9005-0800**

atau Tokopedia Official Harian Kompas

Jelajah

Tiga Alternatif Pendirian Badan Pangan Nasional

JAKARTA. Pemerintah terus menggodok rencana pembentukan Badan Pangan Nasional. Berdasarkan Undang nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan, seharusnya Badan Pangan Nasional tersebut seharusnya sudah terbentuk paling lambat tahun 2015.

"Insya Allah (terbentuk tahun ini), masih sedang proses pembahasan detil," ujar Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis Kementerian Perekonomian Musdhalifah Macmudhalifah bilang telah memiliki alternatif mengenai pembentukan Badan Pangan Nasional. Namun, hingga saat ini belum ada kepastian terkait alternatif yang dipilih dalam pembentukan badan pangan. Salat satunya adalah mengubah lembaga yang sudah ada untuk menjadi badan pangan salah satunya adalah Badan Ketahanan Pangan yang ada di bawah Kementerian Pertanian (Kementerian Pertanian).

Musdhalifah bilang telah memiliki alternatif mengenai pembentukan Badan Pangan Nasional. Namun, hingga saat ini belum ada kepastian terkait alternatif yang dipilih dalam pembentukan badan pangan. Salat satunya adalah mengubah lembaga yang sudah ada untuk menjadi badan pangan salah satunya adalah Badan Ketahanan Pangan yang ada di bawah Kementerian Pertanian (Kementerian Pertanian).

Selain itu, ada juga Perum Bulog yang kerapjadi alternatif untuk menjadi Badan Pangan Nasional karena Bulog memiliki infrastruktur yang memadai. Alternatif lain yang disiapkan pemerintah adalah murni mendirikan lembaga baru.

Abdul Basith Bardan

Kontan Senin, 31 Mei 2021

Pizza Hut Buka 50 Gerai Baru Tahun Ini

Sepanjang tahun lalu, PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) menutup 28 gerai di mal kawasan Jabodetabek akibat pandemi korona

Amalia Nur Fitri

JAKARTA. Emiten pengelola Pizza Hut Indonesia, PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) menargetkan membuat sebanyak 50 gerai baru di sepanjang tahun ini.

Sekretaris Perusahaan PT Sarimelati Kencana Tbk, Kurniadi Sulistyomo belum memberikan besaran dana belanja modal untuk ekspansi gerai tersebut. Namun, mereka akan banyak membangun gerai mandiri dan fokus pada lokasi di luar Pulau Jawa. Dia mencontohkan, salah satunya rencana membangun gerai Pizza Hut di Bontang, Kalimantan Timur.

"Pembangunan gerai tentu dilakukan secara bertahap. Mengenai dana capex atau detail anggaran juga juga sangat situasional, karena tergantung pemilihan lokasi dan wilayah. Jadi, nilai capex belum bisa di-declare," jelas dia kepada KONTAN, pekan lalu.

Hingga kuartal I-2021, PZZA sudah membangun sekitar 16 gerai dari total target 50 gerai di tahun ini. Pembangunan selanjutnya mulai bergulir pada semester II 2021.

Tahun ini, Sarimelati Kencana juga tidak memasang target pertumbuhan penjualan maupun pengurangan rugi bersih. Kurniadi menjelaskan, dalam setahun terakhir peng-

alamannya mengajarkan agar mereka fokus pada usaha terbaik ketimbang memasang target tertentu.

"Hasil yang kami peroleh pada 2020 merupakan upaya terbaik kami, bahkan dari skala outlet. Kami mencapai pendapatan Rp 3,45 triliun dan kami sangat mengapresiasi hal itu," sebut dia.

Berdasarkan laporan keuangan tahun 2020, realisasi pendapatan PZZA menurun 13,25% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 3,99 triliun. Penjualan makanan tercatat sebesar

Rp 3,28 triliun atau lebih rendah dari tahun sebelumnya Rp 3,57 triliun. Kemudian penjualan minuman Rp 181,43 miliar atau lebih rendah dari tahun sebelumnya Rp 426,34 miliar. Sementara itu, potongan penjualan tercatat Rp 10,09 miliar atau lebih rendah dari sebelumnya Rp 11,17 miliar.

PZZA pun menderita kerugian Rp 93,51 miliar di tahun 2020. Sedangkan pada 2019, mereka merupak laba bersih sebesar Rp 200,02 miliar.

Sarimelati Kencana mencaatkan adanya penurunan beban pokok penjualan di tahun

2020 menjadi Rp 1,19 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp 1,30 triliun. Sementara itu, beban administrasi meningkat menjadi Rp 209,43 miliar.

Adapun liabilitas 2020 sebesar Rp 1,08 triliun dan ekuitas sebesar Rp 1,15 triliun. Total aset Sarimelati Kencana naik menjadi Rp 2,23 triliun dibanding tahun 2019 yang sebesar Rp 2,10 triliun.

Menutup gerai

Sepanjang 2020, manajemen PZZA juga telah menutup total

Kami menargetkan lebih banyak membangun gerai mandiri.

Kurniadi Sulistyomo, Sekretaris Perusahaan PT Sarimelati Kencana Tbk

HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI OBLIGASI BERKELANJUTAN I PP PROPERTI TAHAP I TAHUN 2018

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanan Obligasi Berkelaanjutan I PP Properti Tahap I Tahun 2018, Akta No. 79 tanggal 23 April 2018 beserta perubahan - perubahannya, yang dibuat dihadapan Fatihah Helmi, SH, Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "Perjanjian Perwaliamanan"), dengan ini menyampaikan kepada Pemegang Obligasi Berkelaanjutan I PP Properti Tahap I Tahun 2018 ("Pemegang Obligasi") bahwa telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") yang diadakan pada hari Kamis, tanggal 27 Mei 2021 pukul 13.28 WIB sampai dengan pukul 13.46 WIB di Park Hotel Jakarta, Ruang Cendana Lantai 1, Jl. D.I. Panjaitan Kav.5 Kawang, Jakarta Timur, 13340.

Dalam RUPO tersebut telah dihadiri dan/atau diwakili para Pemegang Obligasi dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Obligasi bernilai Rp 596.000.000.000,- yang merupakan 89,56% dari jumlah Pokok Obligasi yang terhutang oleh PT. PP Properti Tbk ("Emiten") (diuar dari jumlah Obligasi yang dimiliki Emiten dan/atau Afiliasinya).

Bahwa RUPO tersebut dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan :

1. Menyetujui pengesampingan kewajiban dalam Pasal 6 Ayat 6.3 angka 8 poin ii) Perjanjian Perwaliamanan, yaitu memelihara perbandingan total liabilitas dengan total ekuitas (leverage ratio) untuk laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020 (Audited).
2. Menyetujui perubahan dan/atau penambahan penjelasan financial performance Pasal 6 Ayat 6.3 angka 8) Perjanjian Perwaliamanan.

Jakarta, 31 Mei 2021

EMITEN



PT PP Properti Tbk.

WALI AMANAT



PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI OBLIGASI I PP PROPERTI TAHAP I TAHUN 2016 SERI B

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanan Obligasi I PP Properti Tahun 2016 Seri B, Akta No. 36 tanggal 12 April 2016 beserta perubahan - perubahannya, yang dibuat dihadapan Fatihah Helmi, SH, Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "Perjanjian Perwaliamanan"), dengan ini menyampaikan kepada Pemegang Obligasi I PP Properti Tahun 2016 Seri B ("Pemegang Obligasi") bahwa telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") yang diadakan pada hari Kamis, tanggal 27 Mei 2021 pukul 10.57 WIB sampai dengan pukul 11.16 WIB di Park Hotel Jakarta, Ruang Cendana Lantai 1, Jl. D.I. Panjaitan Kav.5 Kawang, Jakarta Timur, 13340.

Dalam RUPO tersebut telah dihadiri dan/atau diwakili para Pemegang Obligasi dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Obligasi bernilai Rp 327.000.000.000,- yang merupakan 81,75% dari jumlah Pokok Obligasi yang terhutang oleh PT. PP Properti Tbk ("Emiten") (diuar dari jumlah Obligasi yang dimiliki Emiten dan/atau Afiliasinya).

Bahwa RUPO tersebut dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan :

1. Menyetujui pengesampingan kewajiban dalam Pasal 6 Ayat 6.3 angka 8 poin ii) Perjanjian Perwaliamanan, yaitu memelihara perbandingan total liabilitas dengan total ekuitas (leverage ratio) untuk laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020 (Audited).
2. Menyetujui perubahan dan/atau penambahan penjelasan financial performance Pasal 6 Ayat 6.3 angka 8) Perjanjian Perwaliamanan.

Jakarta, 31 Mei 2021

EMITEN



PT PP Properti Tbk.

WALI AMANAT



PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

www.pp-properti.com

HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI OBLIGASI BERKELANJUTAN I PP PROPERTI TAHAP II TAHUN 2019

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk, berkedudukan di Bandung, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanan Obligasi Berkelaanjutan I PP Properti Tahap II Tahun 2019, Akta No. 01 tanggal 01 Februari 2019 beserta perubahan - perubahannya, yang dibuat dihadapan Fatihah Helmi, SH, Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "Perjanjian Perwaliamanan"), dengan ini menyampaikan kepada Pemegang Obligasi Berkelaanjutan I PP Properti Tahap II Tahun 2019 ("Pemegang Obligasi") bahwa telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") pada hari Kamis, tanggal 27 Mei 2021 pukul 15.40 WIB sampai dengan pukul 15.56 WIB di Park Hotel Jakarta, Ruang Cendana Lantai 1, Jl. D.I. Panjaitan Kav.5 Kawang, Jakarta Timur, 13340.

Dalam RUPO tersebut telah dihadiri dan/atau diwakili para Pemegang Obligasi dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Obligasi bernilai Rp 161.800.000.000,- yang merupakan 78,35% dari jumlah Pokok Obligasi yang terhutang oleh PT. PP Properti Tbk ("Emiten") (diuar dari jumlah Obligasi yang dimiliki Emiten dan/atau Afiliasinya).

Bahwa RUPO tersebut dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan :

1. Menyetujui atas pengesampingan kewajiban dalam Pasal 6 Ayat 6.3 angka 8 poin ii) Perjanjian Perwaliamanan, yaitu memelihara perbandingan total liabilitas dengan total ekuitas (leverage ratio) untuk laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020 (Audited).
2. Menyetujui atas perubahan dan/atau penambahan penjelasan financial performance dalam Pasal 6 Ayat 6.3 angka 8) Perjanjian Perwaliamanan.

Jakarta, 31 Mei 2021

EMITEN



PT PP Properti Tbk.

WALI AMANAT



PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

www.pp-properti.com

HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI OBLIGASI BERKELANJUTAN II PP PROPERTI TAHAP I TAHUN 2020

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk, berkedudukan di Bandung, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanan Obligasi Berkelaanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020, Akta No. 36 tanggal 25 November 2019 beserta perubahan - perubahannya, yang dibuat dihadapan Fatihah Helmi, SH, Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "Perjanjian Perwaliamanan"), dengan ini menyampaikan kepada Pemegang Obligasi Berkelaanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 ("Pemegang Obligasi") bahwa telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") pada hari Jumat, tanggal 28 Mei 2021 pukul 15.05 WIB sampai dengan pukul 15.22 WIB di Park Hotel Jakarta, Ruang Cendana Lantai 1, Jl. D.I. Panjaitan Kav.5 Kawang, Jakarta Timur, 13340.

Dalam RUPO tersebut telah dihadiri dan/atau diwakili para Pemegang Obligasi dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Obligasi bernilai Rp 315.765.000.000,- yang merupakan 78,07% dari jumlah Pokok Obligasi yang terhutang oleh PT. PP Properti Tbk ("Emiten") (diuar dari jumlah Obligasi yang dimiliki Emiten dan/atau Afiliasinya).

Bahwa Pengambilan keputusan untuk agenda Obligasi dengan cara pemungutan suara yaitu:

- Jumlah suara yang hadir sebanyak 315.765.000.000 (tiga ratus lima belas miliar tujuh ratus enam puluh lima juta) suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai Rp 315.765.000.000,- (tiga ratus lima belas miliar tujuh ratus enam puluh lima juta Rupiah) atau sebesar 78,07% (tujuh puluh delapan koma lima persen);

- Jumlah suara yang tidak setara sebanyak 5.000.000.000 (lima miliar) suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai Rp 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) atau sebesar 1,58% (satu koma lima puluh delapan persen);

- Jumlah suara yang setuju adalah sebanyak 310.765.000.000 (tiga ratus sepuluh miliar tujuh ratus enam puluh lima juta) suara atau mewakili surat Obligasi yang bernilai Rp 310.765.000.000,- (tiga ratus sepuluh miliar tujuh ratus enam puluh lima juta Rupiah) atau sebesar 98,42% (sembilan puluh delapan koma empat puluh dua persen);

- Bahwa dalam rapat telah diambil keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui atas pengesampingan kewajiban dalam Pasal 6 Ayat 6.3 angka 8 poin ii) Perjanjian Perwaliamanan, yaitu memelihara perbandingan total liabilitas dengan total ekuitas (leverage ratio) untuk laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020 (Audited).
2. Menyetujui atas perubahan dan/atau penambahan penjelasan financial performance dalam Pasal 6 Ayat 6.3 angka 8) Perjanjian Perwaliamanan.

Jakarta, 31 Mei 2021

EMITEN



PT PP Properti Tbk.

WALI AMANAT



PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

www.pp-properti.com

HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI OBLIGASI BERKELANJUTAN II PP PROPERTI TAHAP II TAHUN 2021

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk, berkedudukan di Bandung, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat, berdasarkan Perubahan I Perjanjian Perwaliamanan Obligasi Berkelaanjutan II PP Properti Tahap II Tahun 2021, Akta No. 07 tanggal 22 Januari 2021 beserta perubahan - perubahannya, yang dibuat dihadapan Kristianti Suryani, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "Perjanjian Perwaliamanan"), dengan ini menyampaikan kepada Pemegang Obligasi Berkelaanjutan II PP Properti Tahap II Tahun 2021 ("Pemegang Obligasi") bahwa telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") pada hari Jumat, tanggal 28 Mei 2021 pukul 15.47 WIB sampai dengan pukul 16.01 WIB di Park Hotel Jakarta, Ruang Cendana Lantai 1, Jl. D.I. Panjaitan Kav.5 Kawang, Jakarta Timur, 13340.

Dalam RUPO tersebut telah dihadiri dan/atau diwakili para Pemegang Obligasi dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Obligasi bernilai Rp 286.000.000.000,- yang merupakan 95,33% dari jumlah Pokok Obligasi yang terhutang oleh PT. PP Properti Tbk ("Emiten") (diuar dari jumlah Obligasi yang dimiliki Emiten dan/atau Afiliasinya).

Bahwa RUPO tersebut dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan :

1. Menyetujui atas pengesampingan kewajiban dalam Pasal 6 Ayat 6.3 angka 8 poin ii) Perjanjian Perwaliamanan, yaitu memelihara perbandingan total liabilitas dengan total ekuitas (leverage ratio) untuk laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020 (Audited).
2. Menyetujui atas perubahan dan/atau penambahan penjelasan financial performance dalam Pasal 6 Ayat 6.3 angka 8) Perjanjian Perwaliamanan.

Jakarta, 31 Mei 2021

EMITEN



PT PP Properti Tbk.

WALI AMANAT



PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

www.pp-properti.com

PERKIRAAN JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	2 - 16 Juni 2021
Pengaruh Tanggal Efek	:	29 Juni 2021
Pengaruh Masa Penawaran Umum	:	1 - 5 Juli 2021
Pengaruh Tanggal Penjatahan	:	6 Juli 2021
Pengaruh Tanggal Pengembalian Uang Pememangan	:	8 Juli 2021
Pengaruh Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	8 Juli 2021
Pengaruh Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia	:	9 Juli 2021

PENAWARAN UMUM

Nama Obligasi	
Obligasi Berkelayutan II Barito Pacific Tahun I Tahun 2021.	

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan terpada warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diberikan untuk difaktur atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan difaktur pada tanggal diskriminasi Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Buktii kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tulis yang diberikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.
Jumlah Pokok Obligasi, Jangka Waktu, Tanggal Tempo dan Bunga Obligasi!

Jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah).
Obligasi ini terdiri dari:

Seri A : Sebesar Rp. (Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar \times % (● persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
Seri B : Sebesar Rp. (Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar \times % (● persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2021 untuk Obligasi seri A dan tanggal 8 Juli 2026 untuk Obligasi seri B. Pelunasan Obligasi dilakukan secara perlu (bullet payment) pada saat jatuh tempo.
--

Bunga Obligasi ini dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggung Pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) terlepas sejak Tanggal Emisi. Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:
--

Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Setelah	Setelah	Setelah
1	8 Oktober 2021	8 Januari 2022	8 Januari 2022
2	8 Januari 2022	8 April 2022	8 April 2022
3	8 April 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022
4	8 Juli 2022	8 Oktober 2022	8 Oktober 2022
5	8 Oktober 2022	8 Januari 2023	8 Januari 2023
6	8 Januari 2023	8 April 2023	8 April 2023
7	8 April 2023	8 Juli 2023	8 Juli 2023
8	8 Juli 2023	8 Oktober 2023	8 Oktober 2023
9	8 Oktober 2023	8 Januari 2024	8 Januari 2024
10	8 Januari 2024	8 April 2024	8 April 2024
11	8 April 2024	8 Juli 2024	8 Juli 2024
12	8 Juli 2024	8 Oktober 2024	8 Oktober 2024
13	8 Oktober 2024	8 Januari 2025	8 Januari 2025
14	8 Januari 2025	8 April 2025	8 April 2025
15	8 April 2025	8 Juli 2025	8 Juli 2025
16	8 Juli 2025	8 Oktober 2025	8 Oktober 2025
17	8 Oktober 2025	8 Januari 2026	8 Januari 2026
18	8 Januari 2026	8 April 2026	8 April 2026
19	8 April 2026	8 Juli 2026	8 Juli 2026
20	8 Juli 2026		

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Emisi, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus empat puluh) Hari Kalender.
--

Harga Penawaran

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.
--

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah satuan Rp1,- (satu rupiah) atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan

Cara Penempatan dan Tempat Penjualan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi

Pelunasan Pokok Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selanjutnya melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jawabannya mengenai Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI.
--

Penempatan Obligasi

Obligasi ini diterbitkan oleh Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana disertakan dalam peraturan Bursa Efek.
--

Pembagian Obligasi dilakukan oleh Bursa Efek dengan cara pembagian melalui Pemegang Rekening di KSEI.

Pembagian Obligasi dilakukan oleh Bursa Efek dengan cara pembagian melalui Pemegang Rekening di KSEI.

Pembayaran Hak - hak Lain atas Obligasi berupa Denda

Pembayaran hak-hak lain atas Obligasi berupa denda atau kenaikan bunga yang dilakukan oleh Perseroan melalui Pemegang Obligasi.

Pembayaran Hak - hak Lain atas Obligasi berupa Denda

Pembayaran hak-hak lain atas Obligasi berupa denda atau kenaikan bunga yang dilakukan oleh Perseroan melalui Pemegang Obligasi.

Pembayaran Hak - hak Lain atas Obligasi berupa Denda

Pembayaran hak-hak lain atas Obligasi berupa denda atau kenaikan bunga yang dilakukan oleh Perseroan melalui Pemegang Obligasi.

Pembayaran Hak - hak Lain atas Obligasi berupa Denda

Pembayaran hak-hak lain atas Obligasi berupa denda atau kenaikan bunga yang dilakukan oleh Perseroan melalui Pemegang Obligasi.

Pembayaran Hak - hak Lain atas Obligasi berupa Denda

Pembayaran hak-hak lain atas Obligasi berupa denda atau kenaikan bunga yang dilakukan oleh Perseroan melalui Pemegang Obligasi.

Pembayaran Hak - hak Lain atas Obligasi berupa Denda

Pembayaran hak-hak lain atas Obligasi berupa denda atau kenaikan bunga yang dilakukan oleh Perseroan melalui Pemegang Obligasi.

Pembayaran Hak - hak Lain atas Obligasi berupa Denda

Pembayaran hak-hak lain atas Obligasi berupa denda atau kenaikan bunga yang dilakukan oleh Perseroan melalui Pemegang Obligasi.

Pembayaran Hak - hak Lain atas Obligasi berupa Denda

Pembayaran hak-hak lain atas Obligasi berupa denda atau kenaikan bunga yang dilakukan oleh Perseroan melalui Pemegang Obligasi.

Pembayaran Hak - hak Lain atas Obligasi berupa Denda

Pembayaran hak-hak lain atas Obligasi berupa denda atau kenaikan bunga yang dilakukan oleh Perseroan melalui Pemegang Obligasi.

Pembayaran Hak - hak Lain atas Obligasi berupa Denda

Pembayaran hak-hak lain atas Obligasi berupa denda atau kenaikan bunga yang dilakukan oleh Perseroan melalui Pemegang Obligasi.

Pembayaran Hak - hak Lain atas Obligasi berupa Denda

Pembayaran hak-hak lain atas Obligasi berupa denda atau kenaikan bunga yang dilakukan oleh Perseroan melalui Pemegang Obligasi.

Pembayaran Hak - hak Lain atas Obligasi berupa Denda

Pembayaran hak-hak lain atas Obligasi berupa denda atau kenaikan bunga yang dilakukan oleh Perseroan melalui Pemegang Obligasi.

Pembayaran Hak - hak Lain atas Obligasi berupa Denda

Pembayaran hak-hak lain atas Obligasi berupa denda atau kenaikan bunga yang dilakukan oleh Perseroan melalui Pemegang Obligasi.

Pembayaran Hak - hak Lain atas Obligasi berupa Denda

Pembayaran hak-hak lain atas Obligasi berupa denda atau kenaikan bunga yang dilakukan oleh Perseroan melalui Pemegang Obligasi.

Pembayaran Hak - hak Lain atas Obligasi berupa Denda

Pembayaran hak-hak lain atas Obligasi berupa denda atau kenaikan bunga yang dilakukan oleh Perseroan melalui Pemegang Obligasi.

Pembayaran Hak - hak Lain atas Obligasi berupa Denda

Pembayaran hak-hak lain atas Obligasi berupa denda atau kenaikan bunga yang dilakukan oleh Perseroan melalui Pemegang Obligasi.

Pembayaran Hak - hak Lain atas Obligasi berupa Denda

Pembayaran hak-hak lain atas Obligasi berupa denda atau kenaikan bunga yang dilakukan oleh Perseroan melalui Pemegang Obligasi.

Pembayaran Hak - hak Lain atas Obligasi berupa Denda

Pembayaran hak-hak lain atas Obligasi berupa denda atau kenaikan bunga yang dilakukan oleh Perseroan melalui Pemegang Obligasi.

Pembayaran Hak - hak Lain atas Obligasi berupa Denda

Pembayaran hak-hak lain atas Obligasi berupa denda atau kenaikan bunga yang dilakukan oleh Perseroan melalui Pemegang Obligasi.</

pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi US\$ 129,1 juta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini salah satunya disebabkan oleh adanya perubahan tarif pajak badai dan pajak atas peningkatan nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.

ASSET, LIABILITAS DAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Tabel dibawah ini menjelaskan rincian laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Keterangan	31 Desember	
	2020	2019
Jumlah Aset Lancar	2.056,7	1.820,1
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.045,6	1.543,4
Jumlah Aset	7.483,2	3.362,4
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.099,5	1.182,4
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.832,7	3.321,0
Jumlah Liabilitas	4.732,2	4.503,4
Jumlah Ekuitas	2.951,0	2.755,8
Jumlah Aset	7.483,2	3.362,4

Tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Tambahan konsolidasi Perseroan dan Penyaluran Anak mengalami peningkatan sebesar US\$ 60,8 juta atau 7,0% yaitu dari US\$ 718,2 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi US\$ 783,0 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pada kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dengan penurunan per pada pajak dibayar dimuka dan uang muka investasi.

Kas dan setara kas, jumlah kas dan setara kas pada 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar 52,6% atau sebesar US\$ 391,1 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan dari restitusi pajak dan bunga dimuka dengan penggunaan kas untuk bebas keuangan, pembiayaan utang jangka panjang dan pembayaran bunga.

Pluitan lain-lain - bersih, jumlah piutang lain-lain - bersih (lancar dan tidak lancar) pada 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar 91,6% atau sebesar US\$ 132,1 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya piutang dengan per pada pajak dibayar dimuka dan uang muka investasi.

Kas dan setara kas, jumlah kas dan setara kas pada 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar 52,6% atau sebesar US\$ 391,1 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan dari restitusi pajak dan bunga dimuka dengan penggunaan kas untuk bebas keuangan, pembiayaan utang jangka panjang dan pembayaran bunga.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, jumlah investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar 54,7% atau sebesar US\$ 137,2 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya realisasi atau investasi berkenaan dengan proyek Jawa 9,10.

Pajak dibayar dimuka, jumlah pajak dibayar dimuka pada 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 44,3% atau sebesar US\$ 69,1 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perubahan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai serta adanya penerimaan restitusi pajak di tahun 2020 sebesar US\$ 63,6 juta pada perusahaan anak (AP).

Uang muka investasi, jumlah uang muka investasi pada 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 72,3% atau sebesar US\$ 60,1 juta dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan modal pada akhir perusahaan.

Jumlah Liabilitas

Tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Tambahan konsolidasi Perseroan dan Penyaluran Anak mengalami peningkatan sebesar US\$ 306,9 juta atau 6,9% yaitu dari US\$ 4.476,6 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi US\$ 4.783,2 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pada pajak dibayar dimuka dan uang muka investasi.

Perusahaan Anak juga menjalankan usaha sebagai produsen dan distributor minyak dan gas alam dengan memproduksi minyak dan gas alam melalui proses eksplorasi dan produksi.

Batasan operasional dan Perusahaan Anak, perseroan dan perusahaan anak pada Perusahaan Anak, pelaksanaan kas yang terjadi selama tahun 2023, dan adanya penurunan modal pada akhir perusahaan.

Risko Ekuitas

Risko teknis terutama berasal dari kas dan piutang uang. Perseroan dan Perusahaan Anak menyadari bahwa pada inti kegiatan yang memiliki reputasi yang baik, Perseroan dan Perusahaan Anak juga menjalankan usaha dengan phak-pahak tertentu yang terkait dengan seni dan teknologi.

Untuk meningkatkan volatilitas, CAP berencana untuk meningkatkan integritas guna menjaga portofolio produk yang beragam untuk mendapatkan keuntungan dari perbedaan siklus dari masing-masing produk.

Dengan meningkatnya volatilitas, Perseroan dan Perusahaan Anak berharap dapat mencapai keuntungan dan fleksibilitas operasional, sehingga dapat memproduksi hasil produksi dari masing-masing unit dengan menambahkan keuntungan pada harga-waktu tertentu untuk memaksimalkan keuntungan dan fleksibilitas konsumen dalam pengadaan bahan baku dan kontrak penjualan.

b. Risiko Komoditas

Bahan baku dan produk-produk CAP merupakan komoditas yang bergantung kepada perkembangan fundamental persediaan dan permintaan pasar yang berorientasi. Minyak dan profitabilitas produksi Perseroan dan Perusahaan Anak cenderung mempengaruhi perubahan dalam siklus bisnis.

Khususnya, pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak sangat bergantung pada proses petrokimia nafta, yang sangat dipengaruhi oleh harga minyak global, yang cenderung bersifat fluktuatif secara signifikan.

Untuk meningkatkan volatilitas, CAP berencana untuk meningkatkan integritas guna menjaga portofolio produk yang beragam untuk mendapatkan keuntungan dari perbedaan siklus dari masing-masing produk.

Dengan meningkatnya volatilitas, Perseroan dan Perusahaan Anak berharap dapat mencapai keuntungan dan fleksibilitas operasional, sehingga dapat memproduksi hasil produksi dari masing-masing unit dengan menambahkan keuntungan pada harga-waktu tertentu untuk memaksimalkan keuntungan dan fleksibilitas konsumen dalam pengadaan bahan baku dan kontrak penjualan.

c. Risiko Kredit

Risko teknis terutama berasal dari kas dan piutang uang. Perseroan dan Perusahaan Anak menyadari bahwa pada inti kegiatan yang memiliki reputasi yang baik, Perseroan dan Perusahaan Anak juga menjalankan usaha dengan phak-pahak tertentu yang terkait dengan seni dan teknologi.

Untuk meningkatkan volatilitas, Perseroan dan Perusahaan Anak berharap dapat mencapai keuntungan dan fleksibilitas operasional, sehingga dapat memproduksi hasil produksi dari masing-masing unit dengan menambahkan keuntungan pada harga-waktu tertentu untuk memaksimalkan keuntungan dan fleksibilitas konsumen dalam pengadaan bahan baku dan kontrak penjualan.

d. Risiko Likuiditas

Risko likuiditas dapat dimulai dengan menjaga nilai cadangan kas, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman yang memadai, melalui pemantauan terhadap arus kas dan arus aktif, dan menyewa proyeksi tenor dari aset dan liabilitas keuangan.

BATASAN OPERASIONAL DAN PERUSAHAAN ANAK KEPADA PERSEROAN

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Tidak terdapat batasan bagi Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap kemampuan Perseroan untuk mengalih-alihkan posisi dan hak kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Kontan Senin, 31 Mei 2021

Insentif PPN Dongkrak Properti

Pengusaha berharap masa insentif diperpanjang menjadi Desember 2021

Ridwan Nanda Mulyana

JAKARTA. Pasar properti di Tanah Air mulai bergairah. Hal itu tercermin dari hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia yang menunjukkan penjualan properti residensial pada triwulan I-2021 tumbuh 13,95% (yoy). Di sisi lain, Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) triwulan I-2021 naik sebesar 1,35% (YoY).

Ketua Umum Persatuan Perusahaan Realestat Indonesia (REI) Paulus Totok Lusida menilai, hasil survei BI cukup mencerminkan realitas pasar properti. Hasil itu tak jauh beda dari hitungan REI dengan pertumbuhan penjualan 15% pada kuartal I-2021 dibandingkan kuartal IV-2020.

"Penjualan banyak disum-

bangkan properti di harga sekitar Rp 1 miliar ke bawah, itu mengambil pangsa pasar hampir 90%," kata dia kemarin.

Dia tak menampik pertumbuhan bisnis properti di awal tahun ini ditopang sejumlah insentif pemerintah, khususnya relaksasi pajak pertambahan nilai (PPN) yang ditanggung pemerintah. Untuk menjaga momentum itu, REI berharap masa serah terima hunian sebagai syarat insentif PPN bisa diperpanjang dari Agustus menjadi Desember 2021. "Tumbuh cukup menggembirakan karena ada relaksasi PPN," sebut Totok.

Dengan insentif PPN ditanggung pemerintah, Totok mepastikan harga hunian yang dibayar konsumen (*end user*) akan lebih murah. Adapun kenaikan harga secara terbatas yang tergambar dalam

survei masih tergolong wajar seiring melonjaknya sejumal bahan baku bangunan seperti besi dan baja. "Fokus utama kami bukan meningkatkan harga untuk profit, tapi menggerakkan sektor properti, yang berakar dengan 174 industri lain. *Multiplier effect*-nya akan membantikkan ekonomi," ungkap Totok.

Terkait harga properti, Sekretaris Perusahaan PT Intiland Development Tbk (DILD) Theresia Rustandi menilai, dibandingkan sejumlah negara di kawasan Asia, investasi properti di Indonesia masih menarik. "Harga relatif jauh lebih terjangkau dibandingkan negara lain," kata dia.

Totok Lusida juga memberikan gambaran harga rumah sederhana subsidi di Indonesia masih berkisar Rp 150 juta - Rp 200 juta. Sedangkan di

negara seperti Kamboja sudah menyentuh Rp 500 juta. "Dengan tipe yang sama, luas tanah dan bangunan, bisa beda jauh harganya. Juga dengan Vietnam, belum lagi Singapura," sebut Totok.

Sementara itu, Sales Manager Crown Group Reiza Arief memberikan gambaran tingkat harga hunian di Indonesia dan Australia. Pada kuartal I-2021, Indonesia naik terbatas 1,35%, sementara harga properti di Sydney naik 8,9%.

Secara umum, harga properti di Indonesia masih tipis, tergantung lokasi dan tipe properti. Menurut Reiza, harga apartemen di pusat kota Jakarta sudah mendekati harga properti di pusat kota seperti Melbourne atau Perth. "Mungkin terkait lahan yang terbatas dan pengembangan infrastruktur," kata Reiza. ■

Yuk, Disiplin 5M

Pandemi korona masih merebak di Indonesia. Kini tercatat lebih dari 1,8 juta kasus positif Covid-19 di Indonesia. Bagi mereka yang

terinfeksi korona, isolasi mandiri menjadi salah satu pilihan untuk memutus rantai penyebaran virus, selain perawatan di rumah sakit.

Peran Pemerintah

Tes Usap



KONTAN/Baihaki

Tenaga kesehatan melaksanakan tes usap (*swab*) di RSUI. #jagajarak #satgas covid19

Epidemiolog dari Griffith University Australia, Dicky Budiman mengungkapkan, isolasi mandiri dapat menjadi pilihan di tengah keteterbatasan dukungan pembayaran. Selain itu, isolasi mandiri menjadi kunci memutus penyebaran Covid-19. "Harus dilakukan secara efektif, artinya untuk orang yang tepat dan masuk dalam pelacakan serta kualitas isolasinya," terang Dicky kepada KONTAN, Minggu (30/5).

Dia menyarankan, pelaksanaan isolasi mandiri sebaiknya dilakukan minimal selama 10 hari dan jika memungkinkan hingga 14 hari.

Dicky tak menampik, peran pemerintah daerah

dan pemerintah pusat sangat diperlukan dalam menjamin pelaksanaan isolasi mandiri. Hal ini terutama jika masyarakat yang melakukan isolasi mandiri merupakan tulang punggung keluarga. "Agar masyarakat kelompok bawah tidak terdistraksi dengan kebutuhan mencari nafkah," ungkap Dicky. #jagajarak #hindarkerumunan.

Filemon Agung Hadiwardoyo

Disiplin Isolasi

■ Sebagai penyintas Covid-19, Sekretaris Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk (WSPB) Ratna Ningrum ingin berbagi pengalamannya dalam melanjutkan isolasi mandiri di rumah. Di awal Januari 2021, Ratna dan suaminya dinyatakan terinfeksi Covid-19. Karenanya gangguan di bagian lambung, Ratna mendapatkan perawatan di Rumah Sakit Putri Pertamina selama sepuluh hari pertama, kemudian berlanjut isolasi mandiri selama 13 hari. Adapun suaminya diperbolehkan isolasi mandiri di rumah karena memperlihatkan gejala yang lebih ringan. Dalam waktu satu minggu, suami Ratna langsung negatif Covid-19.

Saat isolasi mandiri di rumah, demi mencegah penularan kepada anggota keluarga, Ratna menempati satu kamar di lantai 1 rumahnya yang memiliki kamarnya mandi dalam. Suaminya tidur dan beraktivitas terpisah dengannya yakni di ruang keluarga di lantai 1, sedangkan anak-anak dan asisten rumah tangga (ART) beraktivitas di lantai 2 rumahnya. "Komunikasi dengan anak-anak juga dilakukan melalui video call dan lewat jendela kaca kamar saya," tutur dia, Minggu (30/5). #satgas covid19 pakaimasker

Nur Qolbi

Protokol Kesehatan



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Penerapan protokol kesehatan.

#satgas covid19 #pakaimasker

Dukungan Moril

■ Dukungan moril juga dibutuhkan selama menjalani proses isolasi mandiri. Hal itu diceritakan Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agrisribisnis Kemenko Perekonomian, Musdhalifah Machmud. Sebelumnya dia positif Covid-19. Dia sempat menjalani perawatan di RSPAD dan kemudian perawatan dilanjutkan di rumah.

"Dukungan moral (disiplin) dan semangat kita yang tetap tinggi untuk sembuh," ujar dia.

Abdul Basith Barban

#satgas covid19 #ingatpesanmu #pakaimasker #jagajarak #jagajarak #hindarkerumunan #cucitangan #cucitanganpakaisabun

Fokus kami bukan menaikkan harga untuk profit, tapi ini terkait dengan 174 industri lain.

**Paulus Totok Lusida,
Ketua Umum Real Estate Indonesia (REI)**



PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk. ("Perseroan")

Direksi Perseroan dengan ini mengundang Para Pemegang Saham untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Juni 2021

Waktu : Pukul 10.00 WIB - selesai

Tempat : The Glass House Lantai 8

The Ritz-Carlton Jakarta

Pacific Place , Sudirman Central Business District (SCBD)

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut :

- (1) Persepsi atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Neraca serta Laporan laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
- (2) Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
- (3) Persepsi penetapan Gaji atau Honorarium serta Tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buco 2021.
- (4) Persepsi pendeklegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam rangka melaksanakan pemeriksaan dan audit laporan keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta pendeklegasian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium berserta persyaratan lain peruntukannya;
- (5) Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penarwan Umum Perdana Saham Perseroan.
- (6) Persepsi Perubahan Anggaran Dasar Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020.

Dengan penjelasan mata acara sebagai berikut :

1. Mata Acara Rapat Pertama sampai dengan Keempat merupakan mata acara rutin yang diadakan dalam seliap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Mata Acara Rapat Kelima, sesuai dengan ketentuan Pasal 6 ayat (1) POJK No 30/POJK.04/2015, Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka wajib memperlengkungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil penarwan umum dalam selip Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
3. Mata Acara Rapat Keenam, sesuai dengan ketentuan Pasal 57 dan Pasal 63 POJK No. 15/POJK.04/2020, Perusahaan Terbuka wajib menyusun anggaran dasar yang dimaksud paling lambat 18 bulan sejak POJK tersebut berlaku.

Catatan:

1. Pemanggilan ini berlaku sebagai undangan untuk Rapat di atas, Direksi Perseroan tidak mengirimkan undangan khusus kepada para Pemegang Saham.
2. Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dengan surat kuasa dalam Rapat ini adalah pemegang saham yang namanya tercantat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Mei 2021 selambat-lambatnya pada pukul 16.00 WIB, atau pemilik saldo rekening efek di penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Mei 2021, atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah dan telah diversifikasi dengan Konfirmasi Terlulis Untuk Rapat (KTUR) dan bukti identitas di lainnya yang disertakan sebelum memasuki ruang Rapat.
3. Perseroan menghimbau kepada para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat yang sahnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, untuk memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Birma Registry melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY-KSEI) dalam tautan <https://sakes.ksei.co.id> yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan Rapat paling lambat 1 hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan Rapat yakni pada hari Selasa tanggal 22 Juni 2021 pada pukul 12.00 WIB. Dalam hal Pemegang Saham akan menghadiri Rapat di luar mekanisme eASY-KSEI dapat mengunduh surat kuasa tersebut di tautan www.puratrans.com dan mengimpor surat kuasa tersebut ke dalam aplikasi info@pematang.com yang disediakan oleh Perseroan.
4. Bila Pemegang Saham atau kuasanya menghadiri Rapat di luar mekanisme eASY-KSEI, maka menyertakan fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya kepada petugas Rapat setelah menyusun rapat. Bagi Pemegang Saham yang berbantuk Badan Hukum agar membawa salinan fotocopy Anggaran Dasar dan perubahan-perubahannya termasuk susunan pengurus terakhir.
5. Bahan-bahan Rapat disediakan secara tuntas dan lengkap oleh Pemanggilan. Rapat campai dengan penyelenggaraan Rapat dan dapat diperoleh dalam situs web Perseroan www.puratrans.com.
6. Notaris dapat diperoleh oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, akan melakukan pengecekan dan perhitungan suara setelah mata acara dilakukan selama pengambilan keputusan Rapat atas mata acara tersebut, termasuk suara yang telah disampaikan oleh Pemegang Saham melalui eASY-KSEI.
7. Dalam rangka Perseroan mendukung upaya Pemerintah mencegah penyebaran COVID-19 dan juga untuk menciptakan lingkungan yang aman dan sehat, Perseroan dengan ini kembali mengimbau kepada Pemegang Saham untuk memberikan Surat Kuasa, namun demikian tidak bermaukung menghalangi bagi Pemegang Saham yang berkenan hadir langsung pada penyelenggaraan Rapat, dengan tetap memperlakukan pembatasan yang mungkin diterapkan dalam rangka penerapan pencegahan penyebaran COVID-19 yang dilaksanakan oleh pengelola gedung dan oritoris setiap dan prosedur kesehatan sesuai arahan Pemerintah, sebagai berikut:
 - a. Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham dimohon untuk melakukan *thermal check* di lokasi yang disediakan oleh pengelola gedung sebelum memasuki ruang Rapat;
 - b. Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham dimohon untuk menghadiri Rapat wajib menggunakan masker dan telah berada di lokasi pelaksanaan selambat-lambatnya 30 menit sebelum Rapat dimulai;
 - c. Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham dimohon untuk menghadiri Rapat wajib menggunakan masker dan telah berada di lokasi pelaksanaan selambat-lambatnya 30 menit sebelum Rapat dimulai;
 - d. Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang datang ke lokasi Rapat wajib membawa hasil rapid antigen test kit 1x24 jam dari klinik/klinik sakit yang menyatakan negatif terhadap virus Covid-19;
 - e. Para peserta Rapat dihimbau untuk tidak berjabat tangan atau dengan cara lain bersentuhan secara langsung.

Surabaya, 31 Mei 2021
Direksi Perseroan

		LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2020 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSI LAIN Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)		LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)	
A S E T		31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2020	31 Desember 2019	2020	2019
Aset Lancar				Liabilitas		PENDAPATAN	
Kas dan setara kas	103.591.206.768	176.607.973.456		Liabilitas Jangka Pendek	507.783.841.202	682.378.381.166	
Piutang usaha	142.423.244.274	144.000.889.330		Utang bank dan pinjaman	(379.369.012.610)	(418.406.753.930)	
Uang muka dan pembayaran di muka	4.533.427.603	57.550.317.085		Liabilitas kontak	857.500.603	58.022.293.258	
Pajak dibayar di muka	54.061.864.741	54.160.531.067		Utang bank jangka panjang	89.732.651.643		
Aset kontrak	48.410.276.990			Liabilitas jangka panjang	44.087.700.258		
Aset keuangan lancar lainnya	87.159.034.897	131.276.407.610		Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	311.890.696.558	279.390.595.885	
Jumlah Aset Lancar	440.180.055.273	563.686.119.446		Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	110.023.393.055	62.533.530.000	
A SSET TIDAK LANCAR				Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi pengembalian pinjaman	189.893.205.208	165.123.121.717	
Aset tetap - bersih	1.113.143.703.722	1.108.456.819.298		Utang sewa dan pembayaran	194.552.892.047	104.220.554.811	
Aset hak guna	3.183.333.334			Pendapatan ditangguhan	28.542.965.023	29.008.598.158	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	302.155.716	301.105.715		Liabilitas jangka panjang	133.730.211.000	134.000.000.000	
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.116.629.141.772	1.108.757.924.011		Jumlah Liabilitas	678.860.554.448	655.471.641.873	
J U M L A H A S E T	1.556.817.197.045	1.672.444.043.460		Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	990.771.551.016	935.088.397.599	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)				LAPORAN KOMPREHENSI TAHUN BERJALAN		2020	2019
Modal saham	150.000.000.000	167.602.110.137		Saldo Laba	737.375.627.236	239.530.189.896	
Tambahan Modal Dirектор				Penghasilan lainnya	(49.644.007.597)	(60.100.596.750)	
Saham Treasury				Beban usaha	(39.427.327.638)	(58.788.313.357)	
Dilaporkan				Beban lainnya	(66.724.005.447)	(31.048.661.197)	
Saldo per 1 Januari 2019	150.000.000.000						
Dividen tunai							
Cadangan umum							
Laba dan rugi							
Rugi komprehensi lain - bersih							
Saldo per 1 Desember 2019 (Dikurangi sebelumnya)	150.000.000.000						
Dampak penerimaan PSAK 71 - bersih							
Dampak penerimaan PSAK 72 - bersih							
Saldo per 1 Januari 2020 (Dikurangi kembali)	150.000.000.000						
Dividen tunai							
Saham treasury							
Cadangan umum							
Laba dan rugi							



Reksadana Periode 28 Mei 2021

Nilai Aktiva Bersih	Hasil investasi dalam			RD Syariah Simas Balance Syariah	1,475,57	-1,57	26,23	26,23	RD PRINCIPAL INDO DOMESTIC EQUITY FUND	778,05	-3,67	15,34	10,81
	30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Ril 1 tahun terakhir										
MANDIRI Pendapatan Tetap													
Batavia DANA Obligasi Cemerlang	1,431,65	0,05	10,00	10,00	1,475,44	-0,02	24,18	24,18	RD RELIANCE DANA SAHAM	701,23	-7,91	-4,01	-8,23
Corpus Bond Plus	1,784,99	-0,09	8,05	8,05	1,390,87	-0,26	4,31	5,90	RD SAHAM EMC PESONA	152,83	-0,58	18,42	-18,42
HPM Government Bond	1,371,84	0,76	19,21	19,21	1,001,36	-0,04	4,38	4,38	RD SAHAM PANIN DANA BERDEDIKASI	821,40	-2,57	25,33	16,06
Insight Government Fund	1,290,52	0,01	14,88	14,88	1,001,47	-0,04	4,32	4,32	RD SETIABU DANA EKUITAS ALPHA	858,57	-2,46	25,33	19,31
Insight Saham Fund	1,270,40	0,08	9,56	9,56	1,121,39	-0,25	3,44	3,44	RD STAR EQUITY	792,01	-2,94	24,24	24,24
Majors Obligasi Utama Indonesia	1,410,15	6,65	13,13	13,13	1,614,57	-0,02	0,24	2,26	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Mega Asset Mantap	1,726,90	0,01	0,28	0,28	1,348,89	0,47	5,97	5,97	RD MASTERSING EKUITAS LIKUID Plus	901,20	-2,92	14,13	14,13
Mega Dana Rido Tiga	1,087,60	-0,02	0,04	0,04	1,448,36	-0,33	5,08	5,08	RD Saham Panin Beta One	936,87	-3,04	27,03	27,03
Mega Dana Stabil	1,131,98	-0,12	-12,64	-12,64	1,192,45	0,16	2,62	2,62	RD Saham Panin Bhakti Dua	856,76	-3,52	18,08	12,40
Trimeah Dana Tetab Optima 2	2,851,49	1,23	11,13	11,13	1,413,40	0,03	2,06	4,10	RD PINNACLE STRATEGIC EQUITY FUND	865,76	-3,75	27,62	21,49
Saham	1,186,86	0,76	11,37	11,37	1,098,99	0,24	3,03	3,03	RD PINNACLE GRANDIAS DYNAMIC BALANCED FUND	832,08	-2,84	20,77	18,38
Asimone Saham Ungulan Nasuntara	1,129,97	-2,17	38,78	38,78	1,448,25	0,24	8,56	8,56	RD STAR EQUITY	832,08	-2,84	20,77	18,38
Batavia Saham Sejahtera	1,047,44	-2,31	30,19	30,19	1,082,87	0,15	3,69	3,69	RD CAMPURAN PANIN DANA BERIMBANG DUA	970,92	-2,12	12,84	2,09
Batavia Saham Cemerlang	1,028,32	-3,16	30,17	30,17	1,259,66	0,19	3,39	3,39	RD JASAWATI CAMPURAN HARMONIS	702,58	-3,30	9,66	9,66
Lautandhania Saham Prima	854,68	-2,94	29,39	29,39	1,495,25	0,32	3,24	3,24	RD SETIABU DANA KERIMBANG	1,119,28	-3,38	14,45	13,31
Majors Saham Alokasi Dinamik Indonesia	919,79	-0,04	0,22	0,22	1,170,46	0,37	4,18	4,18	RD STAR EQUITY	792,01	-2,94	24,24	24,24
Majors Saham Syariah Indonesia	692,55	-0,04	0,17	0,17	1,041,91	0,24	2,97	2,97	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Millenium Equity Growth Fund	313,19	-3,95	11,56	11,56	1,155,52	0,19	2,64	2,64	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Millenium Prime Fixed Income	148,33	-0,01	0,03	0,03	1,098,99	0,24	3,03	3,03	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Minna Padi Retail Fund	906,19	-0,03	0,23	0,23	1,257,99	0,26	3,89	3,89	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Minna Padi Saham Syariah	1,129,97	-2,17	38,78	38,78	1,448,25	0,24	8,56	8,56	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Minna Padi Saham Sejahtera	1,047,44	-2,31	30,19	30,19	1,082,87	0,15	3,69	3,69	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Minna Padi Saham Cemerlang	1,028,32	-3,16	30,17	30,17	1,259,66	0,19	3,39	3,39	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Minna Padi Capital Tetab Optima II (25-Nov-19)	1,150,92	-17,19	-13,60	-13,60	1,041,36	0,00	0,00	0,00	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Minna Padi Saham Genggam (25-Nov-19)	942,35	-15,20	-14,74	-14,74	1,041,36	0,00	0,00	0,00	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Panin Bhakti Sahabat (08-Januari-2021)	1,099,34	1,48	0,98	0,98	1,044,95	0,24	0,00	0,00	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Recapital Equity	367,14	-1,58	20,99	20,99	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Syaleendra Dana Ekuitas Plus	852,13	-1,12	36,87	36,87	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Trimeah Dana Nasuntara	963,08	-3,11	30,76	30,76	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Treasure Fund Super Maxx	337,37	0,37	0,15	0,15	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Campur					1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Batavia Campuran Bertumbuh	1,120,10	-0,78	28,49	28,49	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Batavia Prima Campuran (12-Maret-2021)	1,637,20	-3,37	16,45	16,45	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Principal Balanced Focus (09-Sep-2020)	1,484,93	-0,71	6,67	6,67	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Insight Community Development	779,09	-0,48	8,12	8,12	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Insight Dedicate Mix Fund	869,92	-1,16	6,45	6,45	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Minna Padi Keaton II (25-Nov-19)	1,268,36	-15,11	7,12	7,12	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Minna Padi Proplus Plus (25-Nov-19)	1,146,35	-2,52	18,39	18,39	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
DND DANA DANA KUTA (16-Jun-2020)	1,045,71	-0,01	0,00	0,00	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Mega Dana Kas Syariah	1,281,97	-3,79	-10,86	-10,86	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Insight Money	1,469,70	0,44	6,31	6,31	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Insight Saham Syariah	1,366,81	-0,30	5,16	5,16	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Insight Saham Nasional	1,095,45	-0,37	5,52	5,52	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Lautandhania Pasar Uang	1,095,45	-0,37	5,52	5,52	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Panin Dana Likuid Nasional (09-Mar-2021)	1,033,86	0,00	0,18	0,18	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Sucommex Liquid Fund (11-Feb-2021)	1,006,72	0,00	0,00	0,00	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Syaleendra Money Market Fund 2	1,033,84	0,10	0,00	0,00	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Trimeah Kas Syariah 3	1,000,54	-0,04	0,23	0,23	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Trimeah Pundi Kas Syariah 3 (27-Mei-21)	853,41	0,30	0,60	0,60	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Trimeah Pundi Kas Syariah 3 (30-Apr-21)	1,086,87	0,26	3,43	3,43	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Terpreksi					1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Batavia Proteksi Maxima 2	1,025,61	0,59	1,92	1,92	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Batavia Proteksi Maxima 6	1,022,30	-0,16	1,57	1,57	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Batavia Proteksi Maxima 15	1,057,20	0,93	0,00	0,00	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84	20,77	18,38
Batavia Proteksi Ultima 3 (14-April-2021)	997,45	-17,92	-0,28	-0,28	1,044,95	0,24	3,81	3,81	RD DANA EQUITY SAHAM PRIORITAS	832,08	-2,84</		

Kontan Senin, 31 Mei 2021

Reksadana Periode 29 Mei 2020

RD PINNACLE CORE HIGH DIVIDEND ETF	413,12	-2,92	20,81	20,81	RDT SUCORINVEST PROTEKSI 40	1.043,17	2,00	0,00	0,00	RD FWD ASSET VALUE SELECT EQUITY FUND	1.409,86	-3,15	36,33	30,99
RD PINNACLE ENHANCED LIQUID QDII	430,09	-3,82	20,31	20,30	RDT SVAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 27	1.000,00	0,00	0,00	0,00	RD MANDIRI INVESTA AFRIKAUTY SAHAM	925,79	-4,40	29,87	8,67
RD PINNACLE INDONESIA ESG ETF	357,36	-3,10	16,59	16,59	RDT SVAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 32	1.017,17	0,66	3,78	3,70	RD MANDIRI INVESTA DILAPORAN BERSAMA	21,02	-2,47	21,29	1,50
RD PINNACLE INDONESIA LARGE CAP ETF	408,63	-3,40	16,27	16,27	RDT SVAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 37	984,86	-0,23	1,61	1,61	RD MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS	888,04	-2,59	46,21	41,91
RD INVEST ETF FIF Indonesia Low Volatility Factor Index	104,33	-2,02	0,00	0,00	RDT SVAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 39	1.021,61	0,77	3,95	3,95	RD PANIN DANA SYARIAH SAHAM	985,29	-1,82	32,74	25,08
Indeks					RDT SVAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 43	1.026,18	0,49	0,00	0,00	RD PRATAMA DANA DINAMIS SAHAM	782,29	-3,10	33,99	31,34
RD INDEKS INSIGHT INDEX IDX30	783,18	-2,36	15,08	12,26	RDT TRIMECAH TERPROTEKSI 6	1.005,56	0,42	2,78	2,78	RD PRATAMA DANA MAKSIMUM SAHAM	790,40	-3,12	30,55	27,97
RD INDEKS TRIMECAH FTSE INDONESIA LOW VOLATILITY FACTOR INDEX	930,36	-1,75	0,00	0,00	RDT TRIMECAH TERPROTEKSI FUTURA 18	1.057,74	0,59	0,00	0,00	RD PRATAMA DANA OPTIMUM SAHAM	768,49	-2,94	9,07	6,91
RD INDEKS UOBAM INDES BISNIS 27	1.092,64	-1,75	11,86	9,64	RDT TRIMECAH TERPROTEKSI FUTURA 22	1.011,04	0,53	0,00	0,00	RD PRATAMA DANA ULTIMA SAHAM	718,47	-2,94	31,04	28,44
MAYBANK INDONESIA					RDT TRIMECAH TERPROTEKSI FUTURA 23	1.008,70	0,82	0,00	0,00	RD PRATAMA DANA MANDIRI SAHAM	625,28	-2,87	29,86	27,23
Pendapatan Tetap					RDT TRIMECAH TERPROTEKSI FUTURA XV	1.020,11	0,52	1,81	1,81	RD PRATAMA SAHAM	4.623,53	-3,37	24,95	20,98
RD PENDAPATAN TETAP PNM Kafiah	1.236,41	0,49	6,47	6,47	RDT TRIMECAH TERPROTEKSI FUTURA XVI	993,32	-1,06	6,42	6,42	RD PRATAMA SYARIAH	77,06	-0,68	35,06	32,39
RD DANAMA DOLLAR	1.486,22	0,30	3,38	3,38	Exchange Traded Fund					RD PREMIER EKUITAS MAKRO PLUS	910,38	-3,63	11,38	9,17
RD SYAILENDRA STEADY INCOME FUND	1.435,7	0,95	-0,02	-0,02	RD PREMIER ETF INDONESIA SOVEREIGN BONDS	435,55	1,30	8,09	8,09	RD PRINCIPAL ISLAMIC EQUITY GROWTH SYARIAH	1.164,71	-4,43	10,01	5,70
RDS Pendapatan Tetap PNM Kafiah	1.068,09	-2,68	6,05	6,05	RD PTM ALAMAN TOL	1.151,08	-0,10	-1,26	-1,26	RD PRINCIPAL TOTAL RETURN EQUITY FUND	3.207,80	-3,06	18,28	13,65
RD SYAILENDRA STEADY INCOME FUND	993,81	-0,36	-0,56	-0,56	Penyertaan Terbatas					RD PROSPERA BIJAK	735,52	-1,83	19,72	15,02
VOLATILITY FACTOR INDEX	930,36	-1,75	0,00	0,00	RD PTM CAMPURAN	1.023,55	-0,23	-2,23	-2,23	RD PROSPERO GROWTH FUND	1.023,55	-3,23	25,28	20,37
RD INDEKS UOBAM INDES BISNIS 27	1.092,64	-1,75	11,86	9,64	RD RHA BAHU SECTOR ROTATION	14.308,26	-3,17	24,22	20,56	RD SAM INDONESIAN EQUITY FUND	1.897,31	-0,79	31,31	28,71
Saham					RD SCHRODER DANA PRESTASI PLUS	28.240,87	-1,89	18,04	18,04	RD SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND	3.617,41	-1,46	27,88	24,08
RD ASANUSA ENHANCED STRATEGY FUND	1.017,94	3,19	9,46	9,46	RD TRIM SYARIAH SAHAM	1.797,72	-1,97	25,93	21,00	RD TRIM SYARIAH SAHAM				
RD GAP FOCUS FUND	456,13	-1,44	13,01	13,01	BANCR BRI					Campur				
RD ASIANA DOLLAR	1.486,22	0,30	3,38	3,38	RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	1.366,68	0,64	10,53	10,53	BATAVIA DANA DINAMIS	8.095,80	-0,85	20,07	15,36
RD SYAILENDRA STEADY INCOME FUND	993,81	-0,36	-0,56	-0,56	RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	0,975,69	0,69	0,00	0,00	RD PANIN DANA CAMPURAN	5.549,37	-0,42	12,68	10,74
RDS Pendapatan Tetap PNM Kafiah	1.068,09	-2,68	6,05	6,05	RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	1.023,95	0,63	8,34	-1,98	RD BATAVIA PRIMA EKSPRESI	4.615,47	-1,40	22,74	15,59
RD VMI DANA SAHAM	1.001,08	0,14	0,00	0,00	RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	1.120,50	0,66	9,15	9,15	RD BNP PARIBAS EQUITRA CAMPURAN HARMONI	3.735,76	0,60	4,54	0,44
Camputra					RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	1.122,70	0,17	11,00	11,00	RD CAMPUR PANIN DANA BERIMBANG	1.560,79	-0,84	10,58	7,32
RD AURORA BALANCE	684,31	-0,03	29,63	29,63	RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	1.123,00	0,00	0,00	0,00	RD CAMPUR PANIN DANA BERIMBANG	948,35	-0,17	14,63	3,71
RD AYERS ASSET MANAGEMENT BALANCE FUND	766,79	-3,09	10,63	10,63	RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	1.123,40	0,00	0,00	0,00	RD CITA SYARIAH BALANCE	1.620,21	-2,07	6,88	8,84
RD GAP DANA KOMBINASI	1.037,7	-0,23	13,95	13,95	RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	1.123,80	0,00	0,00	0,00	RD FWD ASSET BALANCED FUND	3.015,28	-0,85	7,94	3,70
RD LAUTANDHANA BALANCED PROGRESSIVE FUND	982,38	-2,10	7,50	7,50	RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	1.124,20	0,00	0,00	0,00	RD JAVIS BALANCED FUND	5.236,78	-0,84	10,54	3,55
RD MINNA PADI KERATON BALANCE	1.816,56	-0,33	-3,11	-3,11	RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	1.124,60	0,00	0,00	0,00	RD MANDIRI INVESTA AKTIE	3.752,47	-0,92	11,64	9,43
RD CAMPURAN BNI AM PRIORITAS MINDI	1.085,18	0,93	7,08	7,08	RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	1.125,00	0,00	0,00	0,00	RD PANIN DANA BERASAMA	5.799,51	-2,30	27,55	24,44
RD CAMPURAN MAJORIS SYARIAH DANA LESTARI UNIVERSITAS SYAH KUALA INDONESIA	1.049,26	0,35	3,77	3,77	RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	1.125,40	0,00	0,00	0,00	RD PANIN DANA SYARIAH BERIMBANG	1.258,16	-0,06	20,06	15,92
Pasar Uang					RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	1.125,80	0,00	0,00	0,00	RD BNP PARIBAS DANA LIKUID	994,77	-1,64	0,00	0,00
RD DANAREKA SERUNI PASAR UANG DOLLAR VI	1.005,5	0,06	0,00	0,00	RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	1.126,20	0,00	0,00	0,00	RD JAVIS MONEY MARKET FUND	1.013,92	-1,25	13,64	2,82
RD PAYUNG PMI FAHMI 2	1.082,24	0,25	4,23	4,23	RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	1.126,60	0,00	0,00	0,00	RD PRINCIPAL CAPITALISED STRATEGIC PLUS	1.115,29	-1,45	17,45	12,84
RD TRIMECAH KAS SYARIAH 3 (19/04/2021)	1.000,00	0,07	0,00	0,00	RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	1.127,00	0,00	0,00	0,00	RD SAM DANA BERASAMA	1.032,19	-0,25	0,00	0,00
RD Ayers Asset Management Money Market Fund	1.116,47	0,12	3,14	3,14	RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	1.127,40	0,00	0,00	0,00	RD SCHRODER DANA TERPADU II	1.038,71	-0,15	2,44	2,44
RD Dakwah Stabil Pasar Uang	1.387,24	0,37	5,11	5,11	RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	1.127,80	0,00	0,00	0,00	RD SCHRODER SYARIAH BALANCED FUND	1.040,63	-0,89	8,40	5,19
RD Pasar Uang PNM Arrah	1.018,30	0,25	-0,14	-0,14	RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	1.128,20	0,00	0,00	0,00	RD TRIM KOMBINASI 2	2.376,38	-0,81	32,26	27,17
RD Schroder Dana Likuid Syariah	1.046,88	0,22	2,51	2,51	RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	1.128,60	0,00	0,00	0,00	RD TRIM SYARIAH BERIMBANG	2.887,37	-1,12	25,97	21,03
Teproteksi					RD PENDAPATAN TETAP DANA CAMPURAN	1.129,00	0,00	0,00	0,00	ScaleneBalanced Opportunity Fund	2.982,41	5,60	45,91	41,57
RD BNI AM PROTEKSI SYARIAH KINANTHI	1.025,01	-0,81	2,19	2,19	Camputra									
RD BNI AM Capital Protected Fund 1	1.038,29	0,75	1,55	1,55	RD BNI AM PROTEKSI SYARIAH KINANTHI	1.025,70	-3,14	-0,68	-0,68	RD BNI PARIBAS RUPiah PLUS	2.268,45	0,13	2,27	1,25
RD BNI AM Capital Protected Fund 2	1.065,90	0,93	3,44	3,44	RD BNI AM PROTEKSI SYARIAH KINANTHI	1.026,16	-3,10	-0,68	-0,68	RD BNP PARIBAS RUPiah PLUS	1.016,38	-0,18	3,17	3,17
RD BHS SHARIA CAPITAL PROTECTED FUND 3	1.029,48	-0,41	1,53	1,53	RD BNI AM PROTEKSI SYARIAH KINANTHI	1.026,60	-3,06	-0,68	-0,68	RD BNP PARIBAS RUPiah PLUS	1.017,39	-0,26	3,58	3,58
RD BNI AM PROTEKSI CANTARI	1.071,68	-0,54	8,01	8,01	RD BNI AM PROTEKSI SYARIAH KINANTHI	1.027,00	-3,02	-0,68	-0,68	RD BNP PARIBAS RUPiah PLUS	1.017,79	-0,26	3,58	3,58
RD BNI AM PROTEKSI XLIV	1.003,01	0,40	0,18	0,18	RD BNI AM PROTEKSI SYARIAH KINANTHI	1.027,40	-3,08	-0,68	-0,68	RD BNP PARIBAS RUPiah PLUS	1.018,19	-0,26	3,58	3,58
RD BNI AM PROTEKSI XXXIV	1.010,98	-0,17	0,18	0,18	RD BNI AM PROTEKSI SYARIAH KINANTHI	1.027,80	-3,14	-0,68	-0,68	RD BNP PARIBAS RUPiah PLUS	1.018,59	-0,26	3,58	3,58
RD BNI AM PROTEKSI XIX	1.021,09	-0,52	0,00	0,00	RD BNI AM PROTEKSI SYARIAH KINANTHI	1.028,20	-3,19	-0,68	-0,68	RD BNP PARIBAS RUPiah PLUS	1.019,09	-0,26	3,58	3,58
RD BNI AM PROTEKSI 52	1.020,02	-0,27	0,00	0,00	RD BNI AM PROTEKSI SYARIAH KINANTHI	1.028,60	-3,24	-0,68	-0,68	RD BNP PARIBAS RUPiah PLUS	1.019,49	-0,26	3,58	3,58
RD BNI AM PROTEKSI 10	1.020,74	-0,27	0,00	0,00	RD BNI AM PROTEKSI SYARIAH KINANTHI	1.029,00	-3,29	-0,68	-0,68	RD BNP PARIBAS RUPiah PLUS	1.019,89	-0,26	3,58	3,58
RD BNI AM PROTEKSI 23	1.001,05	1.81	3,12	3,12	RD BNI AM PROTEKSI SYARIAH KINANTHI	1.029,40	-3,34	-0,68	-0,68	RD BNP PARIBAS RUPiah PLUS	1.020,29	-0,26	3,58	3,58
RD BNI AM PROTEKSI 24	1.008,57	0,78	3,08	3,08	RD BNI AM PROTEKSI SYARIAH KINANTHI	1.029,80	-3,39	-0,68	-0,68	RD BNP PARIBAS RUPiah PLUS	1.020,69	-0,26	3,58	3,58
RD BNI AM PROTEKSI 25	1.002,92	-0,50	10,09	10,09	RD BNI AM PROTEKSI SYARIAH KINANTHI	1.030,20	-3,44							



Reksadana Periode 28 Mei 2020

RDT Batavia Proteksi Maxima 10 (30/04/2021)	1.031.94	0.89	9.52	4.18
RDT Batavia Proteksi Maxima 12 (30/04/2021)	1.026.30	0.70	8.87	3.67
RDT Batavia Proteksi Maxima 13 (30/04/2021)	1.008.48	0.69	6.43	3.64
RDT Batavia Proteksi Maxima 16 (30/04/2021)	1.080.20	0.87	9.30	3.97
RDT Batavia Proteksi Maxima 17 (30/04/2021)	1.032.57	0.90	9.58	4.23
RDT Batavia Proteksi Maxima 20 (30/04/2021)	1.026.52	0.84	9.00	0.00
RDT Batavia Proteksi Maxima 21 (30/04/2021)	1.025.59	1.05	0.00	0.00
RDT Batavia Proteksi Maxima 22 (30/04/2021)	1.023.96	0.95	8.04	2.77
RDT Batavia Proteksi Maxima 23 (30/04/2021)	1.028.29	1.01	0.00	0.00
RDT Batavia Proteksi Maxima 24 (30/04/2021)	1.040.02	0.51	8.38	3.09
RDT Batavia Proteksi Ultima 7 (30/04/2021)	1.033.62	0.78	9.05	3.09
RDT Batavia Proteksi Ultima 16 (17/05/2021)	996.60	0.46	6.20	1.02
RDT Batavia Proteksi Ultima 18 (18/05/2021)	1.005.18	1.06	7.17	1.95
RDT Batavia Proteksi Ultima 22 (17/05/2021)	994.43	0.42	5.82	0.66
RDT Batavia Proteksi Ultima 23 (30/04/2021)	1.022.66	0.48	6.96	1.74
RDT Batavia Proteksi Ultima 25 (30/04/2021)	1.009.84	0.34	6.70	1.49
RDT Batavia Proteksi Ultima 26 (05/05/2021)	1.002.65	0.24	10.26	5.16
RDT Mandiri Seri 148 (08/03/2021)	1.001.01	0.57	7.30	0.54
RDT Mandiri Seri 202	1.003.98	0.55	6.83	6.83
RDT Mandiri Seri 211	1.052.21	0.47	8.63	8.63
RDT Mandiri Seri 220	1.038.91	0.88	0.00	0.00
RDT Mandiri Seri 221	1.039.67	0.86	0.00	0.00
RDT Mandiri Seri 222	1.010.19	0.57	8.06	8.06
RDT Mandiri Seri 223	1.037.97	0.72	9.04	0.00
RDT Mandiri Seri 228	1.013.72	0.47	0.00	0.00
RDT Maybank CPF XII (30/04/2021)	914.98	-9.93	-2.60	2.60
RDT Maybank CPF XV (30/04/2021)	1.014.96	0.67	8.77	8.77
RDT Maybank CPF XVI (06/05/2021)	1.019.71	-0.68	9.47	9.47
RDT Maybank Dана Proteksi 10 (30/04/2021)	968.43	0.41	5.29	5.29
RDT Maybank Dана Proteksi 10 (30/04/2021)	950.12	-9.88	1.42	1.42
RDT Maybank Dана Proteksi 12 (30/04/2021)	1.037.43	0.72	9.04	0.00
RDT Maybank Dана Proteksi 16 (30/04/2021)	933.34	-8.88	-0.96	0.00
RDT Maybank Dана Proteksi 16 (30/04/2021)	1.001.56	-0.14	5.07	5.07
RDT SuksesProteksi 36 (30/04/2021)	1.045.21	0.75	0.00	0.00

Exchange Traded Fund

RDA BTPN Indonesia Bond Index Fund	45.184.04	1.04	12.61	12.61
Indeks				
RDI INDeks FWD ASSET INDEX IDX30 INDEX EQUITY FUND	898.82	-2.31	20.22	15.50
RDI Batavia LOA Plus	975.34	-2.61	20.27	15.55
RDI Indos RHB SRI KEHATI Index Fund	884.75	-2.20	18.10	12.36

Global Investment Fund

RDI Manulife Global ESG Sharia Equity USD (27/05/2021)	1.0604	1.15	0.00	0.00
RDS Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AKelas A1 (27/05/2021)	1.1601	1.29	31.41	29.78
RDS Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AKelas A2 (27/05/2021)	1.1608	1.29	31.40	26.25
RDS Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AKelas A3 (27/05/2021)	1.1614	1.30	31.45	29.82

Keterangan:

28 May 2021: Ex Date RD Pendapatan Tetap Abadi 2 sebesar IDR 6.504630243982

28 May 2021: Ex Date RDT Mandiri Seri 236 sebesar IDR 17.678021978

28 May 2021: Ex Date RDT Batavia Proteksi Maxima 16 sebesar IDR 16.215068490886

28 May 2021: Ex Date RDT Batavia Proteksi Maxima 3 sebesar IDR 18.53150681129

STANDCHART

Pendapatan Tetap

AVRIST PRIME FUND BOND	1.592.85	1.00	9.99	7.82
BAHANA ALPHA FIXED INCOME FUND	980.06	0.98	10.60	7.35
BAHANA DISCOVERY FUND	1.166.47	0.65	8.38	5.19
BAHANA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	1.383.37	0.98	8.65	5.45
BAHANA PENDAPATAN TETAP MAKARA PRIMA	2.875.84	0.87	8.23	8.23
BAHANA PENDAPATAN TETAP UTAMA	1.004.41	0.59	0.00	0.00
BAHANA PRIME INCOME BOND FUND	1.316.78	0.46	10.69	10.69
BAHANA PRIME INCOME FUND	1.858.48	1.07	16.89	13.45
BAHANA SUKUK SYARIAH	1.502.48	0.43	11.48	8.21
BAHAVA DANA OBLIGASI PLUS	1.705.04	1.10	12.77	8.35
BAHAVA DANA OBLIGASI SEJAHTERA	923.54	0.89	11.93	7.54
BAHAVA DANA OBLIGASI ULTIMA	2.905.24	0.72	11.66	5.53
BAHAVA DANA OBLIGASI UNTUNG	1.004.61	0.67	7.31	5.31
BAHAVA DANA PREMIER	3.124.99	0.86	8.04	3.83
DANAREKSABRAVJAYA ABADI PENDAPATAN TETAP	1.184.34	1.05	10.05	10.05
DANAREKSABLA MELETI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS	1.240.08	0.86	10.71	8.52
DANAREKSABLA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	1.403.73	1.21	11.73	8.44
EASTSPRING IDR FIXED INCOME FUND KELAS A	1.521.23	0.87	11.06	9.41
EASTSPRING IDR FIXED INCOME FUND KELAS B	1.131.31	0.99	12.13	12.13
EASTSPRING INVESTMENTS IDR HIGH GRADE KELAS A	1.500.05	0.85	9.69	8.06
EASTSPRING INVESTMENTS IDR HIGH GRADE KELAS B	1.622.75	0.53	8.56	4.31
EASTSPRING INVESTMENTS IDR HIGH GRADE KELAS C	1.622.75	0.53	8.56	4.31
GANESHA ABADI KELAS D	989.51	0.61	0.00	0.00
GANESHA ABADI KELAS G	3.834.04	0.60	6.87	4.24
INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI	1.518.00	0.37	2.21	0.19
KEHATI LESTARI KELAS G	2.472.02	0.75	9.72	7.02
KEHATI LESTARI KELAS K	981.31	0.84	0.00	0.00
MANLIFE OBLIGASI NEGARA INDONESIA II Kelas A	2.592.92	0.86	11.42	11.42
MANLIFE OBLIGASI NEGARA INDONESIA II Kelas A2	1.410.01	1.00	12.03	12.03
MANLIFE OBLIGASI NEGARA INDONESIA II Kelas H1	1.081.94	1.02	0.00	0.00
MANLIFE OBLIGASI UNGULAN KELAS A	3.032.40	0.78	8.96	8.96
MANLIFE OBLIGASI UNGULAN KELAS 11	1.086.38	0.82	9.57	9.57
MAYBANK DANALOGI NEGARA	1.043.48	1.17	0.00	0.00
MEGA DANA OBLIGASI DUA	2.271.12	1.77	10.13	7.95
MEGA DANA OBLIGASI ISLAM	1.874.64	1.00	6.54	3.38
PENDAPATAN TETAP PADA UTAMA	1.083.44	0.86	8.04	7.83
PENDAPATAN TETAP UTAMA	2.056.05	0.72	8.96	7.71
PREMIEER FIXED INCOME SYARIAH (08/04/2021)	1.330.79	0.00	0.00	0.00
PRESTASI ALOKASI PORTOFOLIO INVESTASI	4.591.76	0.42	6.37	4.26
PRINCIPAL BOND	36.197.62	0.85	13.24	11.00
PRINCIPAL DOLLAR BOND	1.1974	0.68	-0.50	-2.47
Principal Philanthropy Social Impact Bond Fund	1.354.38	0.66	5.31	-4.72
PRINCIPAL INCOME FUND	1.800.36	0.67	10.07	0.31
PRINCIPAL INCOME FUND 4	2.729.47	0.93	8.86	7.27
PRINCIPAL PRIME INCOME FUND	991.26	0.00	9.95	-0.52
RHS INDO FIXED INCOME FUND	1.210.35	0.49	6.46	2.29
RHS INDO TMO DINDO BOND FUND	1.208.88	0.71	7.29	3.08
SEQUIS PENDAPATAN STABIL	1.366.74	0.96	14.05	14.05
SI DANALOGI MAXIMA	4.582.98	0.76	9.46	2.45
SYARAH BALIANS MESSY SYARIAH FUND Kelas G	2.248.50	1.01	8.90	4.63
Syarah Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.313.12	0.49	11.38	11.38
Syarah Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas B	1.146.33	0.61	12.44	12.44
Syarah Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	1.000.06	0.21	0.00	0.00
MR Bond Krema	1.264.34	0.68	13.99	9.52

Saham

Avrist Equity Amal Syariah	737.35	-4.05	6.85	4.73
BAHANA DANA INFRASTRUKTUR	7.046.83	-2.68	20.45	18.06
CIPTA DINAMIKA	1.428.70	-1.47	-0.63	3.55
BAHANA DANA LIKUID	1.055.64	0.49	6.06	2.94
DANAREKSABLA PENDAPATAN SARASAKA	2.803.34	-0.05	11.45	2.42
DAHAR DANA CASH RESERVE	1.500.47	0.00	0.00	0.00
PANIN DANA US DOLLAR	1.889.59	-0.67	4.67	3.11
Premier Campuran Fleksibel	2.669.76	-1.91	15.36	12.52

Pasar Uang

AVRIST ADA CASH USD DIAMOND	1.0028	0.06	0.00	0.00
AVRIST ADA KAS MITURA	1.266.07	0.26	4.78	4.78
1.652.56	0.25	4.40	4.40	
BAHANA DANA LIKUID	0.598.95	0.00	0.24	0.24
DANAREKSABLA PENDAPATAN SARASAKA	1.502.47	0.22	4.27	4.27

Campaun

Avrist Balance Amar Syariah	1.008.14	-2.03	6.89	4.36

<tbl



INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 24-28 Mei 2021

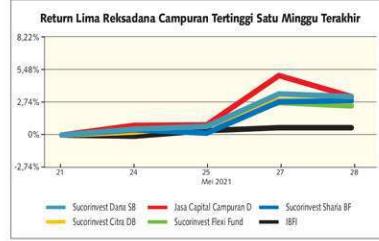
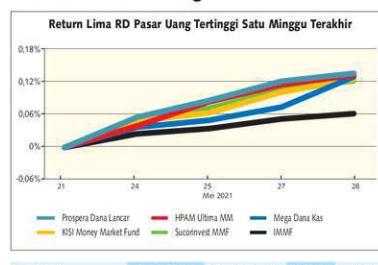
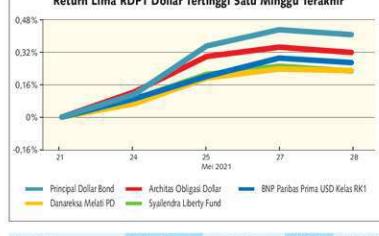
Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	
Basic Materials														
ADMG	Polychem Indonesia Tbk	161	162	154	160	-1	-0.62	624	2,739,700	433,341,700	-1.14	-140	0.26	
AGRI	Aneka Raya Indah Tbk	1,041	1,138	1,059	1,050	-5	-0.45	13,240	41,700,000	43,000,000	-1.04	-64	0.26	
APPL	Aplika Prima Indah Tbk	545	580	510	510	-5	-2.75	188	349,000	185,705,700	-6.69	-128	0.26	
AKLA	Alakasa Industriindo Tbk	800	905	780	895	95	11.88	4,736	46,081,300	39,604,690,000	-6.46	-215	0.25	
ALMI	Alumind Light Metal Inds. Tbk	240	270	232	260	20	8.33	41	10,700	3,316,200	-18.57	-14	1.3	
ANTM	Anteka Tamang Tambang Tbk	2,330	2,200	2,250	2,460	130	5.58	71,183	582,380,000	1,379,073,355,000	-23.43	-105	2.31	
APLS	Applitekno Indonesia Tbk	96	122	95	104	10	2.08	22,551	119,125,000	20,926,111,900	-1.04	-107	0.25	
BAJA	Saracanthal Batastra Tbk	396	496	384	424	28	0.07	24,462	169,067,700	76,040,473,600	-4.46	-95	0.46	
BBRS	Bekraf Batlon Sadaya Tbk	304	630	299	630	326	107.24	56,309	19,606,400	100,168,940,700	70	9	0.69	
BMSR	Bintang Mitra Semestera Tbk	165	236	161	181	16	9.7	9,854	6,249,300	12,774,592,400	-181	-1	1.76	
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	1,000	1,000	90	97	-2	-2.02	17,445	261,241,800	120,397,794,000	-97	-1	0.84	
BTPT	Bina Tirta Putra Tbk	1,281	1,300	1,310	1,300	35	-0.30	1,000	1,000,000	1,000,000	-169	-1	0.84	
BRPT	Barito Pacific Tbk	900	910	810	910	-11	-16.48%	226,869,700	196,793,832,500	20,379,288,000	-28	-46	0.26	
BTBN	Betontiga Manuggal Tbk	410	420	398	412	0	0.49	228	52,900	217,152,200	-66.7	-6	1.24	
CITA	Citama Industrial Investindo Tbk	2,650	2,620	2,590	2,610	-40	-1.51	25	36,800	95,047,000	12,86	203	2.79	
CLPI	Colorgap Indonesia Tbk	850	865	840	855	5	0.59	143	165,100	140,870,000	7.75	118	0.53	
CTBN	Citibudhi Tbk	2,700	3,180	2,540	2,200	220	8.15	68	14,800	3,637,000	-30.45	-96	1.16	
CPNS	Duta Perdana Nusantara Tbk	147	165	140	150	0	0.64	3,594	40,485,000	643,170,000	-1.04	-100	0.46	
EKAD	Ekahardtama Internasional Tbk	1285	1,299	1,270	1,285	0	0	665	62,500	863,482,500	7,39	174	0.74	
EPAC	Megalestari Fapco SentosaTara Tbk	51	51	50	50	-1	-1.96	423	7,369,800	369,670,000	16.7	3	0.89	
ESIP	Sinergi Imf Plastindo Tbk	73	73	67	71	-1	-1.39	578	6,641,100	470,353,700	23.67	3	0.87	
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	356	372	334	340	-10	-2.81	10,266	176,471,000	62,250,389,000	14.42	24	1.84	
EWI	EWI Tbk	7,800	7,800	7,600	7,800	-20	-0.26	1,000	1,000,000	1,000,000	-314	-1	0.88	
FWKI	Lotte Chilsung Titan Tbk	240	244	214	240	-10	-4.17	1,618	12,492,500	2,873,501,600	-7.73	-103	0.95	
GDDT	Gudwan Djaniyana Steel Tbk	122	122	122	122	-3	-2.4	11,113	133,672,800	17,571,580,900	-40.67	-100	0.53	
GGPR	Gunara Rajawali Ptsk	382	454	374	416	34	8.9	154	45,400	195,280,000	11.56	36	0.55	
HKMU	Hk Metals Utama Tbk	79	75	78	80	1	1.27	8,886	136,261,000	11,077,875,300	-2.76	-29	0.41	
JIFI	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	142	142	134	140	-2	-1.41	190	491,000	68,837,500	17.5	8	1.67	
JGAR	Jagam Pacific Indonesia Tbk	1,101	1,101	1,050	1,100	-10	-0.92	269	895,000	315,19,000	18.8	47	0.88	
JKT	Jakarta Kyoel Steel Works Tbk	60	60	59	60	0	0	50	54,600	18,563,000	5.5	6	0.65	
KBRI	Kereta Basuk Rachmat Ind Tbk	50	50	50	50	0	0	2,006	6,506,900	4,870,200,000	-5.57	-1	0.87	
KDSI	Kedawung Sejahtera Industrial Tbk	825	905	820	845	20	2.42	42	44,400	36,904,000	5.67	149	0.52	
KMTR	Kiran Megatara Tbk	420	430	400	420	0	0	157	287,300	120,387,200	25	174	1.54	
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	610	655	610	625	15	2.46	9,748	134,604,500	85,245,597,000	36.75	17	0.43	
LJNT	Lion Jaya Tbk	1,272	1,265	1,200	1,280	-33	-2.44	2,000	1,000,000	1,000,000	-1.04	-100	0.43	
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	112,25	117,95	115,40	119,25	100	0.85	7,478	9,428,800	109,194,277,500	31.22	382	1.95	
IPOL	Indopaku Swakarya Industri Tbk	112,25	117,95	115,40	119	-1	-0.58	894	11,578,600	19,959,990,000	9	19	0.44	
JSSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	264	312	260	210	220	1.48	284	36,400	502,364,000	47,691,647,000	-4.61	-6	0.6
KDUK	Kaduk Utama Tbk	60	60	59	60	0	0	50	50,000	2,006,000	2,006,000	-0.57	-1	0.87
KFBI	Kereta Basuk Rachmat Ind Tbk	50	50	50	50	0	0	0	10	10,000	10,000	-5.3	3	1.13
KLBB	Kedawung Sejahtera Industrial Tbk	825	905	820	845	20	2.42	42	44,400	36,904,000	5.67	149	0.52	
KMTR	Kiran Megatara Tbk	420	430	400	420	0	0	157	287,300	120,387,200	25	174	1.54	
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	610	655	610	625	15	2.46	9,748	134,604,500	85,245,597,000	36.75	17	0.43	
LJNT	Lion Jaya Tbk	1,272	1,265	1,200	1,280	-33	-2.44	2,000	1,000,000	1,000,000	-1.04	-100	0.43	
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	2,480	2,670	2,410	2,600	120	1.40	4,84	22,869,700	10,917,288,000	-2.00	-13	1.58	
MDKI	Endekta Utama Tbk	216	220	206	210	-4	-1.85	1,511	8,295,000	9,915,299,600	23.56	9	0.61	
MOLD	Mendaki Murni Indah Tbk	910	990	870	980	70	7.69	109	102,700	98,892,500	35	28	1.9	
NKIK	Pelati Timur Nusantara Tbk	960	1,200	925	1,200	160	20	20,88	5,100	17,465,000	34,121	34	0.43	
OKSA	Nusa Palapa Cengareng Tbk	389	389	385	390	-11	-3.14	2,616	28,655,000	2,561,000	-26.67	-1	0.88	
OPMS	Optima Prima Metal Smg Tbk	655	750	640	710	50	8.63	8,194	10,793,500	34,903,500	5.75	7	0.55	
PANP	Pramita Abadi Nusa Industri Tbk	122	122	110	111	-11	-9.02	89	106,100	12,900,000	11	1	1.14	
PBVI	Panca Budhi Jaman Tbk	1,775	1,770	1,680	1,755	-100	-5.35	2,773	8,475,000	14,373,355,000	6.49	259	1.54	
PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	137	142	136	140	3	2.19	225	1,641,900	229,709,800	-1.59	-88	0.37	
PNGC	Pramita Graha Cipta Tbk	1,480	1,493	1,482	1,495	0	0.24	1,000	9,151,000	9,151,000	10,124	206	1.04	
PRGR	Purworejo Graha Prima Tbk	306	308	292	308	-12	-4.08	89	1,000,000	1,000,000	-1.04	-100	0.43	
PTMM	Pritama Metallo Miners Tbk	4,500	4,890	4,450	4,690	190	4.22	165	6,890,000	313,389,000	2,866,300	3	0.53	
PTNS	PTN Sakti Tbk	122	127	110	122	-10	-8.2	2,208	7,294,600	1,257,000	-1.57	-1	0.88	
TRST	Tris Sentosa Tbk	450	470	450	468	18	4	6	1,100	501,400	24,63,000	19.75	1	0.53
UNIC	Ungku Ungku Cahaya Tbk	7,400	7,400	7,000	7,300	-100	-1.35	40	7,500	54,075,000	7,169,100	10	1.04	
WSPB	Waskita Beton Precast Tbk	168	183	167	176	8	4.76	8,302	107,924,000	18,875,237,200	-9.07	-181	0.4	
WTAU	Wates Alamat Beton Tbk	272	276	266	281	12	4.41	2,286	24,074,000	6,689,597,000	15.93	15	0.75	
WYPA	Wijaya Karya Tbk	382	476	356	452	10	22.82	1,082	65,900	30,608,800	3,767	12	2.29	
ZINC	Zincara Himpenerdasia Tbk	134	144	128	144	-10	-5.42	3,056	2,976,450,000	2,986,516,000	10.34	10	0.53	
ZINC	Zincara Kencana Tbk	1010	1,020	1,000	1,020	10	0.99	71	36,200	36,269,000	-10.2	-100	2.97	
FITI	Fitra Hotel International Tbk	135	180	129	164	29	21.48	7,124	58,663,000	9,562,547,600	-12.63	-13	1.64	
HOME	Hotel Mandirige Regency Tbk	50	50	50	50	0	0	40	22,400	1,120,000	-25	-2	0.56	
HOTL	Holiday Inn Gaya Lestari Tbk	50	50	50	50	0	0	13	7,000	1,805,400	-23.45	-11	0.62	
IMDI	Indra Mandiri Tbk	1,000	1,000	1,050	1,060	6	0	9	2,500	3,982,000	-126,25	-1	0.55	
JIKA	Jakarta Indah Tbk	1,272	1,265	1,200	1,280	-10	-3.14	2,000	1,000,000	1,000,000	-1.04	-100	0.43	
JKRA	Jakarta Karya Tbk	686	880	695	780	15	18.74	1,410	15,600,000	16,788,500,000	-9.51	-1	0.55	
INDR	Indra Kertika Prima Tbk	1,400	1,455	1,320	1,435	-35	-2.5	29	7,100	9,860,500	-34.17	-1	0.48	
MINA	Minaharta Utama Tbk	68	75	63	66	-2	-1.44	2,764	47,448,000	4,167,000	-10.78	-1	0.54	
NUKA	Surya Permata Andalan Tbk	140	140	140	140	0	0	10	1,000	1,000,000	-1.04	-100	0.43	
NUSA	Sinergi Mihaga Internusa Tbk	50	50	50	50	0	0	0	5,000	5,000	-2.51	-1	0.55	
PANR	Panorama Sentrasatu Tbk	134	134	116	121	-13	-9.7	566	4,857,400	5,95,895,300	-1.05	-115	0.23	
PDEI	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	304	306	299	304	0	0	55	99,700	30,760,000	-2.25	-135	1.69	
PGLI	Pembangunan Garla Lestari Indah Tbk	180</td												

INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 24-28 Mei 2021

Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/(%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PRV	Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/(%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PRV
BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	5325	5.500	5.150	5.200	-125	-2.35	26.966	140.925.500	743.912.450.000	10.16	5.2	0.84	MTPS	Meta Eps Tbk.	129	143	127	138	9	-6.58	1.641	10.627.100	1.412.948.300	9.86	-14	0.85
BBLK	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	3.890	4.190	3.910	4.070	-180	-4.63	108.043	1.102.398.300	4.465.399.806.000	18.42	221	2.62	MTPA	Mitra Permai Tbk.	244	244	244	244	0	0	40	10.67	0	40.67	6	1.62
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	3.190	3.690	2.970	3.170	-20	-0.63	733	487.400	1.578.175.000	264.17	12	9.52	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	306	320	294	314	8	-2.61	496	1.418.100	435.021.600	14.27	22	0.68
BTBN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.555	1.625	1.530	1.590	35	2.25	15.689	145.678.300	230.536.867.000	6.74	236	0.88	PPPT	PPT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	449	458	449	454	6	1.34	6.576	42.590.800	1.056.032.200	-15.13	-20	-2.86	PTPP	Digital Sentra Tbk.	243	254	226	250	170	-7.26	10.233	1.020.000	51.186.100	1.26	2	41.93
DCIC	Bank Trust Mandiri Tbk.	700	700	700	700	0	0	0	0	0	-14.58	-48	-4.42	PTPW	Pratama Widya Tbk.	1.160	1.220	1.155	1.220	60	-5.17	1.618	1.821.400	2.150.185.000	34.86	35	2.8
BDMN	Bank Damansara Tbk.	2.410	2.540	2.320	2.340	-70	-2.9	3.679	9.413.900	22.360.170.000	10.93	214	2.62	PEKA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	530	540	484	484	-46	-8.68	48	11.357.600	11.357.600	29	25	1.36
BEKS	BDP Bank Damansara Tbk.	84	86	81	84	0	0	8.866	449.318.800	37.604.712.200	-12	-2	2.71	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
BGTT	Bank Ganesha Tbk.	115	168	113	168	53	46.09	46.276	1.441.263.300	201.500.375.400	168	1	1.65	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	1.870	1.945	1.770	1.845	-25	-1.34	1.102	4.541.420.000	8.542.412.000	205	9	9.04	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
BIBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk.	1.360	1.400	1.300	1.385	25	1.84	6.938	14.484.600	19.606.529.000	7.1	195	1.12	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
BTBM	Bank Banjarmasin Tbk.	730	755	730	750	20	2.74	11.068	32.526.400	24.152.681.500	6.3	119	1.07	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
BTNW	Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk.	730	755	730	750	20	2.74	11.068	32.526.400	24.152.681.500	6.3	119	1.07	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
BKSW	Bank CNKI Indonesia Tbk.	145	176	136	157	12	-8.8	4.425	43.986.500	6.739.008.500	-5.41	-29	-0.81	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
BMAS	Bank Maspin Indonesia Tbk.	1.885	1.945	1.730	1.730	-155	-8.2	1.028	1.227.866.000	115.33	15	5.99	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85	
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.825	6.000	5.750	5.800	-25	-0.43	41.813	288.431.800	1.679.724.955.000	11.44	507	1.49	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
BNAU	Bank Bumi Arta Tbk.	900	1.020	760	885	-15	-1.67	20.943	105.293.300	92.615.216.500	32.78	27	1.34	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	965	985	960	970	5	0.02	1.392	5.528.000	6.162.500	6.6	155	0.59	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
BNLI	Bank Mandiri Internasional Tbk.	164	178	151	172	6	3.61	11.710	187.121.900	31.259.604.800	-6.7	5	0.66	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
BPLN	Bank Permata Tbk.	2.010	2.110	1.990	2.060	50	2.49	411	527.800	1.075.183.000	29.43	20	1.63	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.855	1.995	1.750	1.870	15	0.81	68.940	297.408.200	553.454.721.000	25.97	72	3.42	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
BSIM	Bank Sinar Mas Tbk.	550	615	545	585	35	6.36	9.911	99.800	567.787.000	83.57	7	2.02	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
BSWD	Bank Indonesia Tbk.	1.750	1.750	1.750	1.750	0	0	0	0	0	116.67	15	2.14	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
BTPN	Bank BTPN Syariah Tbk.	2.790	2.800	2.740	2.750	-10	-4.13	4.723	3.000	34.081.000	5.7	477	0.26	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
BTVC	Bank Victoria Internasional Tbk.	2.660	2.700	2.600	2.700	-40	-1.43	4.723	48.224.700	129.875.642.000	13.99	195	3.26	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
DNR	Bank One Indonesia Tbk.	197	254	194	228	31	15.74	4.437	51.361.700	117.886.300	76	3	1.04	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
JNPK	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	156	183	144	175	10	12.18	10.961	170.414.100	28.743.360.000	150	2	1.07	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
MAYA	Maya Pembangunan Tbk.	1.635	1.925	1.640	1.900	265	1.21	1.81	1.000	2.034.000	82.61	23	1.38	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
MCOR	Maya Construindo Tbk.	133	143	128	136	3	2.26	10.125	218.125.400	29.660.440.000	45.33	3	0.86	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
MEGA	Mecca Dikarta Mandiri Tbk.	8.000	8.000	7.900	8.475	476	5.94	209	101.300	872.305.000	19.76	429	3.75	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk.	1.130	1.250	980	1.150	-10	-13.27	62	5.68	50.800	45.36	72	2.84	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
VRNA	Vera Finance Tbk.	249	317	276	320	30	2.44	80	206.600	24.059.000	32.70	35	0.97	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
WOMF	Wahana Ottomart Mitra Bhakti Tbk.	242	246	240	242	0	0	139	3.445.000	83.445.000	8.64	28	0.68	PTT	PT Presisi Tbk.	182	184	179	181	1	-0.54	3	28.260.500	5.148.116.300	2.66	7	1.85
Holding & Investment Companies	</																										

DATA PASAR

Kontan Senin, 31 Mei 2021

Reksadana Pendapatan Tetap (RDPT)**Reksadana Campuran****Reksadana Saham****Indeks Reksadana, Obligasi, dan IHSG****Reksadana Pasar Uang****RDPT Dollar****Obligasi 28 Mei 2021****OBIGASI YANG DILAPORKAN MELALUI BEI**

Nama Obligasi	Tanggal Settle	Tanggal Settle	Repo Term	Harga	Volume Miliar	Nilai Miliar	Yield	Kupon	Rating
EIA-SP 2013 STN 02 Kela A Ser A	28-May-2021	31-May-2021	0.05	0.00	8,10	9	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri Tahun 2017 Ser B	28-May-2021	2-June-2021	0.05	1.00	104.50	0.20	0.03	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan Hutama Karya Tahun 3 III Tahun 2017 Ser A	28-May-2020	1-March-2021	1.00	1.00	104.65	0.10	0.08	8.65	A/AA(d)
Obligasi Berkelanjutan XL Axiata Tahun 2017 Ser B	28-May-2021	31-May-2021	1.20	12.27	9.00	1.00	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan XL Axiata Tahun 2017 Ser D	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.60	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser A	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser C	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser D	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser E	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser F	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser G	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser H	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser I	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser J	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser K	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser L	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser M	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser N	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser O	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser P	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser Q	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser R	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser S	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser T	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser U	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser V	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser W	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser X	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser Y	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser Z	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AA	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AB	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AC	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AD	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AE	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AF	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AG	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AH	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AI	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AJ	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AK	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AL	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AM	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AN	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AR	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AS	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AT	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AU	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AV	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AW	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AX	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser AZ	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	104.50	0.05	0.04	0.00	A+
Obligasi Berkelanjutan BNI 880 Tahun 2017 Ser BA	28-May-2021	2-June-2021	0.50	0.50	1				